

**MANAJEMEN KEUANGAN DALAM KINERJA PEMBANGUNAN  
DESA SUNGAI LANDAK KECAMATAN SENYERANG  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2020-2022**

**S K R I P S I**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

**VUNANTI  
NIM: 504190022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vunanti  
NIM : 504190022  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**“Manajemen Keuangan Dalam Kinerja Pembangunan Desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020-2022”**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 04 Juli 2023  
Pembuat Pernyataan,



**VUNANTI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Jambi, 04 Juli 2023

Pembimbing I : Prof. Dr. As'ad Isma, M.Pd  
Pembimbing II : Agusriandi, S.E.,M.E  
Alamat : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1  
Telanaipura Jambi 36122  
Website: <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-  
Jambi

### NOTA DINAS

*Assalam mualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Vunanti NIM: 504190022 yang berjudul "**Manajemen Keuangan Dalam Kinerja Pembangunan Desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020-2022**" telah di setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian, kami ucapkan terima kasih semoga dapat bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

  
**Prof. Dr. As'ad Isma, M.Pd**  
NIP:19690312 199402 1 001

  
**Agusriandi, S.E.,M.E**  
NIDN:2016089501

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No 1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax. (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

### PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-4/4/D.V/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul "Manajemen Keuangan Dalam Kinerja Pembangunan Desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020-2022" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VUNANTI  
NIM : 504190022  
Tanggal ujian skripsi : 24 Juli 2023  
Nilai munaqasyah : 77,5

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Kedua Sidang

Dr. H. M. Nazori Majid, M.Si  
NIP. 19730418 199903 1 002

Penguji I

Agustina Mutia, M.F.I  
NIP. 19690809 200312 2 002

Pembimbing I

Prof. Dr. As'ad Isma, M.Pd  
NIP. 19690312 199402 1 000

Penguji II

Lidva Anggraeni, M.E  
NIP. 19901228 201903 2 012

Pembimbing II

Agusriandi, S.E., M.E  
NIDN. 2016089501

Sekretaris Sidang

Nurrahma Sari Putri, M.B.A  
NIDN. 2003049302

Jambi, 31 Juli 2023  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan

Dr. A.A. Miftah, M.Ag  
NIP. 19731125 199603 1 001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا  
بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

(Q.S An-Nisa’:58) <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an Terjemahannya, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-qur’an Disempurnakan oleh lajnah pentashih Mushaf Al-quran( Bandung, 2005) hal 110

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriring salam juga di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Hariyadi dan Ibunda Tumini. Terimakasih atas dukungannya baik moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini, maafkan keterlambatan anakmu, doain anakmu seomga sukses dunia dan akhirat.

Teruntuk adikku Ruspandi terimakasih untuk segala dukungan dan do’a nya. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan orang lain.

Terima kasih kepada keluarga dan teman yang selalu ada mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan do’a dan semangat yang begitu luar biasa, terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal ‘aalamiin.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas permasalahan mengenai peran keuangan desa serta kinerja pembangunan yang berada di Desa Sungai Landak, ternyata masih perlu di perbaiki, misalnya pada perencanaan pengelolaan keuangan dan juga pada perencanaan pembangunan desa. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui permasalahan yang terjadi mengenai pengelolaan keuangan desa tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung di lapangan. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan peneliti ada 3 yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah: (1) Analisis Peran Keuangan Desa yang ada di Desa Sungai Landak menerapkan perencanaan pada saat akan bermusyawarah, pihak desa melibatkan masyarakat pada saat akan melakukan kegiatan, pihak desa selalu bekerja sama dengan masyarakat dan pihak desa bertanggung jawabkan hasil laporan kegiatannya kepada masyarakat. (2) Peningkatan kinerja pembangunan yang ada di desa Sungai Landak dilakukan dengan bermusyawarah kepada masyarakat akan tetapi peran masyarakat dalam pembangunan belum cukup baik dan masih sangat kurang.

**Kata Kunci: Manajemen, Desa, Keuangan dan Pembangunan**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

## ABSTRACT

This study discusses issues regarding the role of village finance and development performance in Sungai Landak Village, it turns out that it still needs to be improved, for example in financial management planning and also in village development planning. Therefore, it is necessary to do an analysis to find out the problems that occur regarding the management of village finances. This study used a qualitative approach, with primary and secondary data sources. Data collection techniques used interviews, observation and documentation directly in the field. As for the data analysis techniques used by researchers, there are 3, namely: data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are: (1) Analysis of the Role of Village Finance in Sungai Landak Village implementing planning when going to deliberations, the village side involves the community when going to carry out activities, the village side always works closely with the community and the village side is accountable for the results of its activity reports to society. (2) Improving development performance in Sungai Landak village was carried out by consulting the community, but the community's role in development was not good enough and was still lacking.

Keywords: Management, Village, Finance and Development

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Keuangan dalam Kinerja Pembangunan Desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020-2022”**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. As'ad Isma, M.Pd selaku pembimbing I dan Agusriandi, S.E.,M.E selaku pembimbing II, terimakasih atas saran dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
2. Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, M.A., Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. A. A. Miftah selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Eliyanti Rosmanidar, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I, Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si.,Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Addiarrahman selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Efni Anita, S.E.,M.E.Sy dan Ahmad Syahrizal, S. Pd. I., M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sultha Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini terimakasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan

Kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, 04 Juli 2023

Penulis



**Vunanti**  
**504190004**

## DAFTAR ISI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN</b>	
A. Kajian Pustaka .....	8
B. Studi Relevan .....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	29
C. Jenis Dan Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Metode Pengecekan Keabsahan Data.....	32
F. Metode Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

B. Hasil Penelitian .....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi .....	63
C. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Laporan Keuangan Desa Sungai Landak.....	4
Tabel 2. 1 Studi Relevan .....	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.1 Identitas Informan.....	30
Tabel 4.1 Fasilitas Ibadah.....	36
Tabel 4. 2 Sarana Pendidikan.....	36
Tabel 4. 3 Sarana Kesehatan.....	36
Tabel 4. 4 Kondisi Perekonomian.....	37
Tabel 4. 5 Jumlah Dusun.....	38
Tabel 4. 6 Pendidikan.....	38
Tabel 4. 7 Jumlah Penduduk .....	39
Tabel 4.8 Kesejahteraan Masyarakat Desa Sungai Landak.....	39
Tabel 4.9 Pengangguran Desa Sungai Landak.....	40
Tabel 4.12 Realisasi Manajemen Pembangunan Desa Tahun 2020.....	45
Tabel 4.13 Realisasi Manajemen Pembangunan Desa Tahun 2021.....	46
Tabel 4.14 Realisasi Manajemen Pembangunan Desa Tahun 2022.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.10 Struktur Badan Permusyawaratan Desa(BPD).....	40
Gambar 4.11 Struktur Pemerintahan Desa Sungai Landak.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Konsep manajemen di tengah masyarakat yaitu sebagai konsekuensi akibat tidak seimbangnya pengembangan teknis dengan kemampuan sosial. Meskipun pada kenyataannya perkembangan ilmu manajemen sangat terlambat jauh dibandingkan peradaban manusia dimuka bumi ini yang di mulai sejak keberadaan adam dan hawa. Barulah kurang lebih pada abad ke-20 kebangkitan para toleransi maupun para praktis sudah mulai tampak. Istilah manajemen (*management*) telah diartikan oleh berbagai pihak dengan persepektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, pelaksanaan, kepemimpinan, ketatapengurusan, administrasi dan sebagainya. Masing-masing pihak dalam memberikan istilah manajemen diwarnai oleh latar belakang pekerjaan mereka.<sup>2</sup>

Manajemen keuangan negara harus melibatkan pemerintah pusat. Pengelolaan keuangan rakyat atau disebut *public money* merupakan sebuah tujuan utama yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mewujudkan tujuan yang bersifat efisien, transparan, dan akuntabel.<sup>3</sup>

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, keuangan desa merupakan hak dan kewajiban desa dan dapat dinilai dengan uang atau barang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan kewajiban desa. Salah satu hak desa adalah mendapatkan sumber pendapatan seperti pembangunan desa. Pengelolaan keuangan desa dapat digunakan seperti:<sup>4</sup> (1). Untuk memberikan konsistensi dalam prosedur dan kontrol keuangan.(2). Pembekalan pokok serta pengarahan dalam melaksanakan pekerjaan, seperti kegiatan pembangunan.(3). Untuk memajukan penerapan keuangan desa yang sudah berdasarkan pada

<sup>2</sup> Siswanto. *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal.15

<sup>3</sup> Dinar Atmaja. "Analisis Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Desa." *Jurnal Katalogi* Vol. 3, No. 1, 2019, hal.23

<sup>4</sup> Septi Indah. *Buku Pintar Pengelolaan Keuangan Desa*, (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019), hal.6

perencanaan anggaran dalam APB desa.(4). Pengarahan dan peninjauan dalam kegiatan desa.

Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa sesuai dengan prinsip-prinsip dan asas-asas yang menuju pada keefektifan dan keefisienan yang dilakukan oleh pejabat eksekutif. Pembinaan administrasi keuangan desa mengarah pada pertanggungjawaban yang nantinya akan berbentuk pada pelaporan keuangan desa. Laporan keuangan desa merupakan salah satu bentuk dari pengawasan pengelolaan keuangan desa sehingga laporan digunakan sebagai evaluasi evaluasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan pengelolaan desa dalam anggaran selanjutnya.<sup>5</sup>

Desa mendapatkan kewenangan dalam mengatur dan mengelola keuangan pemerintahannya, dengan disahkannya Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014, diharapkan segala kepentingan masyarakat terlaksana dengan baik. Setiap daerah telah diberi hak otonom dari pemerintah pusat untuk mengatur serta mengurus segala aktivitas masing-masing yang di jalani setiap daerah itu sendiri. Dalam hal ini hak serta wewenang yang diberikan khususnya untuk mengelola setiap kekayaan alam dan ekonomi setiap daerah Sehingga diharapkan pelaksanaan otonomi daerah dapat memperbaiki kinerja pemerintahan, dari pemerintah kabupaten hingga kota. Di dalam UU No. 6 Tahun 2014, menjelaskan bahwa desa merupakan sebuah kesatuan masyarakat hukum dengan batasan wilayah yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan segala kepentingan dari masyarakat setempat berdasarkan ide dan saran dari masyarakat tersebut.<sup>6</sup>

Dalam hal pembangunan pengelolaan keuangan di lingkup desa pada umumnya digunakan untuk kemajuan dan kesejahteraan desa itu sendiri, salah satunya dari segi infrastruktur. namun desa yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang mempunyai permasalahan terakait dengan infrastruktur salah satunya dapat dilihat di Desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang. Desa

<sup>5</sup> Rianto Nugroho Dwijodijoto dan Firre An Suprpto, Manajemen Keuangan Desa Bagian 2: Perencanaan Keuangan Desa (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021), Hal. 6-7

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Sungai Landak merupakan salah satu dari 9 desa di wilayah kecamatan Senyerang yang terletak 7 Km kearah selatan dari kecamatan Pengabuan Desa Sungai Landak mempunyai iklim kemarau dan penghujan hal tersebut mempengaruhi langsung terhadap kegiatan hidup masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa Desa Sungai Landak masih harus mengembangkan atau memajukan pembangunan desa demi kesejahteraan masyarakat. Desa Sungai Landak dalam pemerintahan desanya memiliki masalah mengenai pencairan dana desa yang lambat turun, hal ini disebabkan karena dalam mengelola manajemen keuangannya ada yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga menyebabkan keterbatasan dalam anggaran di Desa Sungai Landak, terlebih lagi dalam menyampaikan laporan keuangannya yang tidak tepat waktu serta penggunaan dana desa yang tidak sesuai dengan kebutuhan pembangunan desa. Oleh sebab itu jika manajemen dana desa baik maka dapat meningkatkan pembangunan desa dan sebaliknya jika manajemennya kurang baik maka pembangunan desa tidak akan mengalami kemajuan. Sarana dan prasaran yang dimiliki Desa Sungai Landak masih terbatas sehingga berdampak pada perencanaan pembangunan desa. Kemudian terbatasnya kemampuan sumberdaya manusia yang merupakan faktor yang sangat penting pada pengelolaan dana desa.

Hal ini dapat dilihat dari pambangunan di Desa Sungai Landak masih kurang merata, selain itu manajemen dana desa untuk pembangunan belum maksimal atau tidak mencapai target sehingga menyebabkan pembangunan infrastruktur tidak bejalan semana mestinya disebabkan oleh pencairan desa telambat. oleh karena itu adanya dana desa diharapkan proses pembangunan daerah secara keseluruhan akan dapat ditingkatkan secara bersama. Namun kenyataannya pembangunan ini juga masih belum mengalami peningkatan padahal pemerintah memiliki tugas bersama dalam mewujudkan pemerintahan yang adil dan menjadi fasilitator pembangunan karena dana desa merupakan salah satu alat untuk membantu terlaksananya program pembangunan sarana dan prasarana desa serta dapat mengembangkan ekonomi lokal yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didasarkan atas kondisi dan potensi desa. Tetapi pengelolaan dana Desa Sungai Landak dalam pembangunan belum cukup baik.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Keuangan Desa Sungai Landak dari Tahun**  
**2020-2022**

Tahun	Pelaksanaan Pembangunan				Jumlah
	Bidang Pendidikan	Bidang Kesehatan	Bidang Pekerjaan Umum	Bidang Kawasan Permukiman	
2020	Rp.58.037.000	Rp. 66.239.570	Rp.68.386.700	Rp.77.540.110	Rp. 270.203.380
2021	Rp.60.037.014	Rp. 67.216.242	Rp.70.266.510	Rp.72.266.210	Rp. 269.785.976
2022	Rp.61.272.210	Rp. 60.235.112	Rp.71.125.320	Rp.73.345.250	Rp. 265.977.892

Sumber Data : Dokumentasi Desa Sungai Landak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat laporan keuangan yang diperoleh dari kantor Desa Sungai Landak yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pembangunan pada bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang pekerjaan umum, dan bidang kawasan permukiman diperoleh total jumlah pengeluaran dana pada tahun 2020 sebesar Rp.270.203.380 dan pada tahun 2021 berjumlah sebesar Rp.269.785.976 dan pada tahun 2022 sebesar Rp.265.977.892 jadi dapat disimpulkan jumlah dana yang sudah di keluarkan oleh kantor Desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat Pada Tahun 2020-2022 mengalami penurunan dimana anggaran dana pembangunan dialihkan untuk bantuan yang terdampak covid misalnya hanya terfokus pada bidang kesehatan dan pada tahun 2022 hanya terfokus untuk dana pembangunan saja.

Beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat isu akuntabilitas pada pemerintahan desa menemukan bahwa adanya perbedaan tingkat akuntabilitas antara perkotaan dan pedesaan. Dijelaskan bahwa pada tingkat perkotaan kegiatan akuntabilitas merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan sebagai upaya pemberian informasi kepada publik. Namun kondisi sebaliknya, pada tingkat pedesaan kurang mendapat perhatian dari masyarakat. Sejalan dengan hasil tersebut menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan desa



masih sangat rendah karena kegiatan pertanggungjawaban tidak melibatkan masyarakat dan unsur legislatif desa persoalan buruknya sistem administrasi pada tingkat pemerintah desa dikarenakan tidak adanya sanksi yang diberikan kepada pemerintah desa apabila terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan desa ditambah lagi bahwa kendala utama dalam keterlambatan penyerahan laporan keuangan desa dikarenakan kemampuan kerja yang sangat terbatas.<sup>7</sup>

Oleh karna itu pengelolaan keuangan ataupun manajemennya juga perlu ditingkatkan lagi secara baik agar bisa maju. Maka dari itu peneliti mencoba apakah anggaran desa sudah dilakukan dengan maksimal dan berdasarkan uraian permasalahan terkait dengan pengelolaan keuangan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut dengan judul **“Manajemen Keuangan Desa dalam Kinerja Pembangunan Desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020-2022.**

## B. Identifikasi Masalah

1. Tidak maksimalnya pengelolaan keuangan desa mengakibatkan pencairan dana desa terlambat.
2. Penggunaan dana Desa Sungai Landak yang tidak sesuai dengan apa yang di butuhkan masyarakat.

## C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan masalah yang dibahas yang bisa menyebabkan pembahasan menjadi tidak konsisten yang telah penulis buat sebelumnya, maka penulis memberikan batasan masalah ini hanya membahas pada **“Manajemen Keuangan dalam Kinerja Pembangunan Infrastruktur Desa”**

<sup>7</sup> Mustazir Ramli, “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa” jurnal ilmu akutansi vol.10, No.1, 2017, hal.22-23

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Manajemen Keuangan dalam Kinerja Pembangunan Desa?
2. Bagaimana kebijakan kepala desa terhadap pengelolaan Manajemen Keuangan pada Pembangunan Desa Sungai Landak?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam meningkatkan Pembangunan Desa Sungai Landak pada tahun 2020-2022?

**E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Manajemen Keuangan dalam Kinerja Pembangunan Desa.
2. Untuk mengetahui kebijakan kepala desa terhadap pengelolaan Manajemen Keuangan pada Pembangunan Desa Sungai Landak.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam meningkatkan Pembangunan Desa Sungai Landak pada tahun 2020-2022.

**F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan peneliti serta dapat dijadikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisa Peran Manajemen Keuangan Desa dalam meningkatkan Kinerja Pembangunan Desa.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan kajian ilmu dan sebagai acuan dalam Manajemen Keuangan desa agar bisa lebih baik lagi dalam mengelola keuangan desa demi terwujudnya pembangunan yang optimal.

**G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini terjadi dari Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian , Bab IV Pembahasan, dan Bab V Penutup yang dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN STUDI RELEVAN**

Dalam bab ini berisi tentang kajian teori dan studi relevan.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengecekan keabsahan data, metode analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas tentang gambaran umum dan objek penelitian, hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran saran yang bermanfaat bagi penyusun dan pembaca pada umumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

#### A. Kajian pustaka

##### 1. Manajemen

###### a. Pengertian Manajemen

Pengertian manajemen secara umum adalah mengatur segala sesuatu kegiatan yang sesuai dengan aturan yang dibuat berdasarkan fungsi manajemen itu sendiri demi tercapainya tujuan yang sudah ditentukan. Manajemen itu sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *namus* dan *agree* yang berarti tangan dan melakukan. Sehingga dapat juga diartikan melakukan kegiatan yang telah dikonsept atau diatur sehingga pelaksanaannya akan konsisten serta tujuan akan tercapai.<sup>8</sup>

Aturan yang dibuat dengan terstruktur dalam suatu kegiatan yang mencakup merencanakan, mengarahkan, mengorganisasikan, penempatan, pengendalian, dan hubungan dalam mengambil suatu keputusan yang baik dan benar dari setiap anggota organisasi untuk tujuan memberdayakan sumber daya yang dimiliki dengan tepat sasaran sehingga menghasilkan kinerja yang lebih maksimal sesuai dengan tujuan ini disebut dengan manajemen.

Mengatur, mengkoordinasi dan mengarahkan anggota organisasi atau tenaga kerja dalam melaksanakan tugasnya serta pengawasan yang dilakukan kepada setiap tenaga kerja untuk meraih tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya.<sup>9</sup>

Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama karena itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber

<sup>8</sup> Malayu Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, halaman 1.

<sup>9</sup> Fahri. "Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Efektifitas Program Pembangunan Desa". *Jurnal Publik*, Vol, 118

daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.<sup>10</sup> Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (*managing*) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

Pengertian Manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.<sup>11</sup>

Manajemen sebagai suatu ilmu dan seni. Mengapa disebut demikian, Sebab antara keduanya tidak bisa dipisahkan. Manajemen sebagai suatu ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari sejak lama, dan telah diorganisasikan menjadi suatu teori. Hal ini dikarenakan didalamnya menjelaskan tentang gejala-gejala manajemen, gejala gejala ini lalu diteliti dengan menggunakan metode ilmiah yang dirumuskan dalam bentuk prinsip-prinsip yang diwujudkan dalam bentuk suatu teori. Sedangkan manajemen sebagai suatu seni, disini memandang bahwa di dalam mencapai suatu tujuan diperlukan kerja sama dengan orang lain, nah bagaimana cara memerintahkan kepada orang lain agar orang lain agar mau bekerja sama. Pada hakekatnya kegiatan manusia umumnya adalah mengatur (*managing*) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.<sup>12</sup>

Secara etimologis diantaranya istilah manajemen berasal dari bahasa latin *namus* yang berarti "tangan", dalam bahasa italia

<sup>10</sup> Winda Sari, "Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan" *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*, Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012, hal. 41

<sup>11</sup> Ismail Solihin. *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 12

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 10

maneggiare berarti “mengendalikan, dalam bahasa Inggris istilah manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur.<sup>13</sup>

Sedangkan secara terminologis para pakar mendefinisikan manajemen secara beragam, diantaranya:

- a) Schein memberi definisi manajemen sebagai profesi. Menurutnya manajemen merupakan suatu profesi yang dituntut untuk bekerja secara profesional, karakteristiknya adalah para profesional membuat keputusan berdasarkan prinsip-prinsip umum, para profesional mendapatkan status mereka karena mereka mencapai standar prestasi kerja tertentu, dan para profesional harus ditentukan suatu kode etik yang kuat.
- b) Terry memberi pengertian manajemen yaitu suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha yang telah dilakukan.
- c) Luther Gulick mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

Manajemen dibutuhkan oleh individu atau kelompok individu, organisasi bisnis, organisasi sosial atau pun organisasi pemerintah untuk mengatur, merencanakan segala hal untuk memperoleh hasil yang optimal pada waktu yang akan datang.<sup>14</sup>

Manajemen dibutuhkan oleh semua orang, karena tanpa manajemen yang baik, segala usaha yang dilakukan kurang berhasil.

<sup>13</sup> Usman Effendi. Asas Manajemen, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 1

<sup>14</sup> Usman Effendi. Asas Manajemen (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.5

Dalam perkembangannya proses manajemen adalah langkah langkah strategis adalah manfaat dari manajemen tersebut. Untuk mencapai tujuan organisasi, oleh karena itu manajer perlu menjaga keseimbangan yang berbeda yaitu tuntutan stakeholders dan tuntutan pekerja.<sup>15</sup>

Tidak ada keraguan bahwa setiap organisasi memiliki satu atau lebih tujuan yang menentukan arah dan memberikan perspektif tunggal pada struktur manajemen organisasi saat ini. Jelas, kondisi di akhir tujuan lebih baik dari kondisi di awal. Manajemen digunakan untuk mengendalikan organisasi dalam perkembangannya. Organisasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kebutuhan untuk bekerja sama atau membantu orang lain dirasakan dalam organisasi. Kemampuan seorang pemimpin atau manajer dalam menyelenggarakan kerjasama tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Kegiatan organisasi adalah kegiatan manajemen karena melibatkan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan organisasi.

#### **b. Manajemen Keuangan**

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti Manajemen Keuangan merupakan kegiatan organisasi dalam mengatur keuangan yang menyangkut seperti perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan.<sup>16</sup> Mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut sering disebut sebagai manajer keuangan, banyak keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dan berbagai kegiatan yang harus dijalanka kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi kegiatan menggunakan dana dan mencari pendanaan, dana yang diperoleh kemudian di investasikan pada berbagai aktiva perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan tersebut agar dapat memperoleh laba.

<sup>15</sup> Usman Effendi. Asas Manajemen (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 5-6

<sup>16</sup> Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. Manajemen Keuangan (Purwokwrto: CV Pena Persada, 2022). Hlm.2-3

Menurut Darsono Prawironegoro manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah murahnya dan menggunakan secara efektif, efisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.

### c. Manajemen dalam Konsep Islam

Pada pandangan Islam merupakan tata cara pengelolaan atau keahlian dalam manajemen sesuai dengan syariat Islam. Kemampuan kepemimpinan dengan baik dan benar juga disebut manajemen. Pandangan manajemen dalam Islam dikenal setelah Allah SWT. menurunkan risalah-Nya kepada Nabi Muhammad SAW. Nabi dan Rasul diakhir zaman<sup>17</sup>. Adapun dasar hukum manajemen Allah SWT berfirman mengenai dasar hukum dalam Q.S. Ash-Shaf ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ  
مَّرْصُومٌ

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperan dijalannya dalam barisan yang teratur seakan- akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh ”.<sup>18</sup>

### d. Fungsi Manajemen

Indikator manajemen pengelolaan dana desa meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, Pertanggungjawaban atau Pelaporan. Agar program-program dapat terlaksana tentunya perlu suatu manajemen pengelolaan yang baik. Pengelolaan dana desa merupakan hal yang tidak terpisahkan dari APBDes, bantuan pemerintah pusat dan bantuan pemerintah daerah. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan salah satu aspek yang penting dari sebuah desa sebagai pendorong untuk menjalankan program-program dari pemerintahan, termasuk

<sup>17</sup> Ahmad Ibrahim Abu Siin, Manajemen Syariah Sebuah Kajian, Historis Dan Kontemporer. Rajawali Pers, (Jakarta, 2012) hal. 28.

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an Terjemahannya, Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur’an◊ Disempurnakan oleh◊ Lajnah◊ Pentashih◊ Mushaf Al-Qur’an◊ (Bandung,◊ 2005), hal 440.

diantaranya adalah program untuk mensejahterakan masyarakat di wilayahnya. Berikut adalah penjelasan indikator manajemen dana desa.<sup>19</sup>

Fungsi manajemen dapat dibagi menjadi Lima bagian, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengawasan) dan Evaluasi :

1) *Planning* (Perencanaan)

*Planning* (perencanaan) ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian (*Organizing*) berasal dari kata organon dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer. Pengorganisasian mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang demikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.

3) *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan adalah satu usaha untuk menggerakan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

<sup>19</sup> Arna Suryani. "Manajemen Pengelolaan Dana Desa." J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains) (2019) hal. 350

#### 4) *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan atau *controlling* adalah salah satu beberapa fungsi manajemen berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan tujuan yang sudah digariskan semula dan bila ditinjau dari prosesnya, maka proses itu adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan bisa berjalan sesuai target yang diharapkan.<sup>20</sup>

Pengawasan yang dilakukan dengan tepat maka akan memberikan manfaat bagi organisasi dan manfaat dari fungsi pengendalian antara lain :

- a) Mengetahui ada tindakan penyimpangan pada pemahaman karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- b) Mengetahui sebab-sebab terjadinya penyimpangan.
- c) Mengetahui sejauh mana program kegiatan sudah dilaksanakan oleh karyawan.
- d) Mengetahui apakah waktu dan sumber daya lainnya mencukupi kebutuhan dan telah dimanfaatkan secara efisien.
- e) Mengetahui karyawan yang perlu diberikan penghargaan, dipromosikan, atau diberikan pelatihan lanjutan.

#### 5) Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Fungsi pelaporan dan pertanggungjawaban bisa diartikan sebagai suatu upaya untuk menyampaikan perkembangan atau hasil dan memberikan keterangan untuk berbagai aktivitas dalam ruang lingkup manajemen yang dilakukan oleh sebuah organisasi. pelaporan tersebut tentunya harus disesuaikan berdasarkan dengan tugas dan fungsi masing-masing anggota dalam menjalankan pekerjaan yang diberikan. pelaporan juga dilakukan bawahan

<sup>20</sup> Edison Siregar, Pengantar Manajemen Dan Bisnis (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021)

kepada atasan, baik secara lisan maupun tulisan sehingga yang menerima laporan tersebut bisa mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan tugas orang yang memberikan laporan pada pencapaian sebuah tujuan. Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan, para ahli sepakat memutuskan bahwa suatu tujuan dapat dicapai secara maksimal, efektif, efisien, jika mendapat dukungan manajemen yang tepat.

#### 6) Evaluasi

Evaluasi adalah pengukuran serta perbaikan dalam kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat diartikan evaluasi adalah suatu proses perbandingan dan pengukuran dari hasil akhir pekerjaan mana yang tercapai dan mana yang belum tercapai.

#### e. Tujuan Manajemen

Menurut Siswanto, tujuan manajemen adalah sebuah hal yang ingin direalisasikan, menggambarkan cakupan tertentu sekaligus menyorankan pengarahannya kepada usaha manajer.<sup>21</sup>

Tujuan manajemen juga bisa didefinisikan untuk mengefektifkan serta mengoptimalkan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Menurut G.R Terry, tujuan manajemen adalah suatu yang ingin dicapai dengan mencakup jangkauan tertentu, serta untuk menunjukkan kemana usaha seorang manajer diarahkan.<sup>22</sup> Dalam sebuah organisasi, biasanya memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- 1) Tujuan jangka pendek (*proximate*), seperti tujuan pekerjaan, tugas dan tujuan gerak.
- 2) Tujuan jangka menengah (*intermediate*), meliputi tujuan produksi, tujuan pemasaran, tujuan keuangan serta masih banyak lagi lainnya.

<sup>21</sup> Siswanto. Pengantar Manajemen ( Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 25-26

<sup>22</sup> George, R. Terry, dan Leslie W Rul. Dasar-dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara,

- 3) Tujuan jangka panjang (*ultimate*), misalnya seperti perekrutan karyawan

## 2. Kinerja Pembangunan Daerah

Kinerja merupakan sebuah gambaran yang membahas tentang pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, kebijakan ataupun program untuk mewujudkan sebuah sasaran, tujuan, visi dan misi yang sudah di planning.<sup>23</sup>

Menurut Ali Kabul Mahi dan Sri Indra Trigunarso pembangunan daerah adalah menyusun suatu rencana pembangunan yang merupakan pegangan atau acuan pemerintah daerah untuk melaksanakan pembangunan yang di dasarkan pada kemampuan dan potensi sumber daya alam serta peluang peluang ekonomi yang ada sehingga memungkinkan dapat ditangkap secara tepat dan manfaat yang diharapkan agar terjadinya peningkatan kualitas hidup masyarakat sehingga menikmati kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya dan daerah dapat berkembang secara cepat dan berkelanjutan, pembangunan daerah menghasilkan rencana pembangunan yang menetapkan kegiatan kegiatan pembangunan sosial ekonomi, fisik (infrastruktur) yang dilaksanakan secara terpadu oleh sector publik dan swasta.<sup>24</sup>

Pembangunan Desa Pemerintah Indonesia sangat memperhatikan pembangunan tiap daerah maupun desa yng merupakan tujuan utama nasional. Pembangunan desa merupakan meningkatkan suatu desa dengan membangun baik itu pembangunan fisik maupun nofisik sehingga masyarakat dapat hidup sejahtera. Perkembangan atau kemajuan suatu desa dilihat dari perkembangan pembangunannya. Pembangunan pedesaan memberi arti penting dalam usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan pendapatan, kesenjangan kaya dan

<sup>23</sup> Joko Widodo, Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja, (Jakarta: Bayumedia Publishing, 2006), hal.11

<sup>24</sup> Prof. Dr. Ir. Ali Kabul Mahi, M.S. dan Dr. Sri Indra Trigunarso, S.K.M., M.Kes "Perencanaan pembangunan daerah Teori dan Aplikasi"( Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama,2017), hal.48

miskin, kesenjangan desa dan kota. Pada Saat ini perekonomian daerah yang semakin terbuka dan lebih demokratis menjadi tantangan bagi desa dalam hal pembangunan desa, dan sesuai dengan rencana strategi dan kebijakan pembangunan di Indonesia yang menjadikan pembangunan pedesaan sebagai prioritas utama.<sup>25</sup>

Pembangunan dapat diartikan proses perubahan yang melibatkan peran negara secara tersusun dan terencana dalam kehidupan masyarakat. Pembangunan merupakan proses pembaharuan dan regresi pada seluruh sistem serta kegiatan ekonomi maupun sosial dalam memajukan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Yang mana kesejahteraan rakyat itu sendiri di tandai dengan keberhasilan pembangunan, naiknya pendapatan masyarakat, serta besar kecilnya kemampuan dan kemauan dari kemandirian masyarakat.<sup>26</sup>

Pembangunan bertujuan menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi secara berkesinambungan dengan prinsip sila kelima keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Beberapa komponen penting dari aspek pembangunan, antara lain : pembanguan ekonomi, pembangunan fisik dan sosial, pembangunan lingkungan dan pembangunan kelembagaan.<sup>27</sup>

Pembangunan desa dilakukan dalam rangkaimbang yang sewajarnya antara pemerintah dengan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah salah satu tujuan pembangunan dan unsur penting dalam pembangunan, usaha pemerataan pembangunan sering disebut *distributive justice* pemerataan pembangunan mencakup pemerataan pendapatan antar golongan masyarakat dan pemerataan pendapatan antar daerah. Pemerataan pembangunan merupakan aspek penting dalam mewujudkan cita-cita kostitusi keadilan sosial, dan

<sup>25</sup> Arma Suryani. "Manajemen Pengelolaan Dana Desa."(*Jurnal Manajemen dan Sains*), 2019, hal.349

<sup>26</sup> Muhammad Zainul Abidin. Tinjauan atas Pelaksanaan Keuangan Desa dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa. (*Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*). 2015. No. 4, hal:65

<sup>27</sup> Ibid. 65

adapun unsur pemberataan pembangunan mencakup delapan program yakni:

- 1) Pemerataan pemenuhan kebutuhan pokok
- 2) Pemberataan kesempatan memperoleh pendidikan dan pelayanan kesehatan
- 3) Pemberataan pembagian pendapatan
- 4) Pemberataan kesempatan kerja
- 5) Pemerataan kesempatan berusaha
- 6) Pemerataan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan terkhususnya generasi muda dan kaum kartini.
- 7) Pemerataan penyebaran pembangunan di wilayah tanah air
- 8) Pemerataan memperoleh keadilan.<sup>28</sup>

Keberhasilan pembangunan desa diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak, antara lain:

- 1) Pemerintah, pemerintah Provinsi, pemerintah Kabupaten harus konsisten dan terarah dalam membuat kebijakan, menentukan program, dan melaksanakan program yang harus dimonitoring serta evaluasi terarah dan terstruktur
- 2) Identifikasi potensi serta menentukan arah kebijakan, membangun koordinasi, sinkronisasi serta memberikan pasilitas dan memberdayakan masyarakat oleh pemerintahan desa.
- 3) Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat desa dan lembaga kemasyarakatan desa
- 4) Para akademisi memberikan masukan serta kritikan maupun pendampingan.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Ibid. Hal:66

<sup>29</sup> Ibid. Hal:66

Ada beberapa indikator pembangunan desa antara lain.<sup>30</sup>

#### **a. Kekayaan dan Keuangan Desa**

Aset dan keuangan yang dimiliki oleh sebuah desa sangat menentukan tingkat pembangunan sebuah desa. Program-program desa akan dapat terselesaikan dengan pengelolaan keuangan yang terarah. Dengan dana desa yang saat ini sangat besar tentu mempermudah Pemerintah Desa dalam mengelola pembangunan.

#### **b. Partisipasi Masyarakat Desa**

Partisipasi masyarakat desa yang berperan aktif menjadi salah tolak ukur keberhasilan sebuah pembangunan desa. Keikutsertaan masyarakat dalam mengawal pembangunan desa sangat dibutuhkan karena kondisi masyarakat sangat menentukan tingkat keberhasilan pembangunan tersebut. Masyarakat yang memiliki tingkat keamanan dan ketentraman dalam kehidupan bermasyarakatnya serta rasa asas gotong royong yang tinggi menjadikan sebuah pembangunan berjalan lancar karena bantuan ide/gagasan yang disalurkan Sumber Daya Manusia (SDM) Bukan hanya sumber daya alam yang penting, namun ada satu aspek pendamping yang tak kalah pentingnya yakni sumber daya manusia. Manusia lah yang menjadi pengelola sumber daya alam yang awalnya mentah menjadi setengah jadi maupun barang jadi. Bukan hanya itu tenaga manusia diperlukan untuk melaksanakan segala kegiatan yang menunjang pembangunan perekonomian. Tentu tidak semua manusia yang bisa dijadikan sebagai agen pembangunan, namun memerlukan manusia-manusia yang memiliki kompeten dan keseriusan dalam melaksanakan kegiatan dan tugasnya. Mengapa butuh manusia yang berkopoten dan berpotensi, karena jika tenaga manusianya tidak memiliki kompeten maka mereka akan kesulitan dalam mengelola sumber daya yang ada dan hal ini malah akan membuat kerugian bagi suatu pemerintah.

<sup>30</sup> Yuli. "Indikator Keberhasilan Pembangunan Desa Paling Penting". *Jurnal Ilmu Ekonomi*. (2020).

### c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi sebuah pelengkap bagi sumber daya manusia untuk mengelola sumber daya alam dengan efektif dan efisien. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dua unsur yang berbeda namun bergabung menjadi satu membentuk satu kesatuan yang penting bagi sebuah pembangunan ekonomi. Ilmu pengetahuan perlu dimiliki dan dikuasai oleh manusia sesuai dengan bidangnya, karena di dalam ilmu pengetahuan terdapat berbagai cara dan taktik dalam mengelola sumber daya alam yang ada agar lebih efektif dan efisien. Selain itu ilmu pengetahuan juga menjadi petunjuk dalam segala tindakannya. Kemudian teknologi juga menjadi salah satu aspek yang dibutuhkan dalam proses pengolahan sumber daya alam. Pada dasarnya keberadaan teknologi membantu kerja manusia agar lebih mudah dan ringan, teknologipun mampu mempercepat suatu proses pengolahan sumber daya alam dan hal ini akan mampu menghasilkan sebuah keuntungan lebih besar dan cepat daripada tanpa menggunakan teknologi. Mudahnya kita bayangkan ketika masa perekonomian tradisional kebanyakan manusia menggunakan tangan dan itu memerlukan waktu yang lama, begitu juga yang terjadi pada petani dulu menggunakan sapi untuk membajak sawah, namun sekarang lebih praktis dengan adanya traktor, begitu juga proses produksi dalam suatu perusahaan sudah menggunakan mesin-mesin canggih hasil karya perkembangan teknologi. Dengan teknologi yang lebih maju maka dapat menunjang sebuah pembangunan berjalan lebih cepat dan juga efisien karena produk yang dihasilkan lebih cepat dan menciptakan hasil lebih banyak.

### d. Sosial Budaya

Perlu anda ketahui bahwasannya sosial budaya menjadi salah satu aspek penting dalam prospek pembangunan ekonomi, sosial budaya ini bisa menjadi penghambat maupun pendorong kemajuan perekonomian suatu negara. Hal ini bisa terjadi karena budaya menjadi salah satu aspek penting dalam diri masyarakat budaya baik dan rajin akan memberikan sumbangsih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada perekonomian begitu juga dengan budaya yang negatif maka akan menghambat kemajuan perekonomian. Aspek sosial pun akan memberikan sumbangsih lebih dalam perjalanan perekonomian karena untuk mendapatkan hasil yang maksimal diperlukan kerjasama yang baik pula, kerjasama tidak akan terbentuk jika masing-masing individu tidak memiliki jiwa sosial yang tinggi. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwasannya memang sosial budaya juga menjadi aspek penting dan faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi.

#### **e. Tata Kelola Pemerintahan**

Tata kelola pemerintahan adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggungjawab, sejalan dengan prinsip demokrasi dan Pancasila agar sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Tata kelola pemerintahan yang baik adalah bentuk pemerintahan yang didambakan oleh setiap rakyat karena pemerintahan dijalankan secara bersih, jujur, adil, bertanggung jawab dan lebih mengutamakan kepentingan masyarakat.

#### **f. Sarana Prasarana**

Dalam semua bidang pasti kehadiran sarana prasarana menjadi penting karena dengan kelengkapannya bisa memberikan kemudahan bagi semua pihak yang bersangkutan dalam perekonomian. Sarana prasarana harus dilengkapi dan disediakan supaya dalam upaya pembangunan ekonomi dapat optimal. Ketika sarana prasarana tidak mendukung upaya untuk melakukan pembangunan ekonomi maka laju pertumbuhan ekonomi akan tersendat dan negarapun akan mendapatkan sebuah permasalahan yang kompleks. Dengan begitu terlihat jelas kelengkapan sarana prasarana dibutuhkan untuk pembangunan ekonomi suatu negara, selain itu keberadaan sarana prasarana akan mempercepat terjadinya sebuah pembangunan.

Dalam hal manajemen pembangunan daerah, permasalahan mendasar yang masih belum teratasi sampai saat ini misalnya keterbatasan pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Masih ada ketergantungan yang sangat tinggi terhadap kucuran dana dari pemerintah pusat. Ketidaksiapan aparat pemerintah daerah dalam menghadapi otonomi daerah menjadikan banyak daerah masih kesulitan untuk mencari sumber pembiayaan yang otonom. Kondisi tersebut diperparah dengan fakta bahwa alokasi dana pembangunan daerah dinilai belum tepat sasaran. Di daerah-daerah saat ini, banyak proyek-proyek pembangunan tidak tepat sasaran dan tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan kesejahteraan masyarakat daerah. Hal ini berakibat pada inefisiensi pembiayaan pembangunan.<sup>31</sup>

### 3. Keuangan Desa.

Keuangan desa adalah uang dan barang yang memiliki kewajiban serta hak desa, hal ini dinilai dengan uang dan juga bisa dinilai dengan barang. keuangan desa merupakan dana yang diberikan pemerintah yang berupa kas desa sebagai kewajiban dan penyelenggaraan pemerintah desa.<sup>32</sup>

Keuangan Desa yaitu segala sesuatu yang berkaitannya dengan uang maupun barang yang memiliki nilai tersendiri yang berdasarkan dengan kewajiban.<sup>33</sup>

Keuangan desa adalah uang dan barang yang memiliki kewajiban serta hak desa, hal ini dinilai dengan uang dan juga bisa dinilai dengan barang. keuangan desa merupakan dana yang diberikan pemerintah yang berupa kas desa sebagai kewajiban dan penyelenggaraan pemerintah desa.

<sup>31</sup> Iskandar Kato, Ahmad Faridi. Manajemen Pembangunan Daerah, (Makasar: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 18

<sup>32</sup> Didit Herlianto. Manajemen Keuangan Desa, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017), hal. 3.

<sup>33</sup> Ifatur Ambar Zulaifah dan Marwata, "Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa Lumpang", *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 21 No 1, 2020, hal. 130-141.

Ayat tentang dana desa Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa: 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.<sup>34</sup>

Keuangan Desa menurut Permandagri 113 Tahun 2014 yaitu Semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang dalam segala sesuatu yang berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa yaitu hak dan kewajiban atas pendapatan, belanja, pembiayaan dan pengelolaan. keuangan desa harus dikelola yang berdasarkan asas transparan, akuntabilitas, partisipatif dan dilakukan dengan tertib serta disiplin anggaran.<sup>35</sup>

Mengenai deskripsi diatas yaitu keuangan desa adalah suatu uang dan barang yang memiliki kewajiban ternilai dalam suatu pendapatan. Selain itu keuangan desa dapat dinilai berdasarkan asas yang mengenai sebuah akuntabilitas dan penuh dalam bertanggung jawab secara baik dan benar.

<sup>34</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur‘an Terjemahannya, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur‘an Disempurnakan oleh lajnah pentashih Mushaf Al-Quran ( Bandung, 2005) hal 110

<sup>35</sup> Yesi Mutiara Basri dan Rofika, “Pengelolaan Keuangan Desa: Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Desa”, *Jurnal Akuntansi*, Vol 8 No. 1, 2021, hal 38.

## B. Studi Relevan

Penelitian penelitian telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Ringkasan penelitian terdahulu dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Firmansyah Aulia/2020 <sup>36</sup>	Analisis Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Tassese Kabupaten Gowa	Pendapatan tahun anggaran 2016 sebesar Rp.1.299.301 danrealisasi desa sebanyak 29,36% hal itu diperoleh rasio efektivitas sebanyak 29% dikategorikan tidak efektif.	Penelitian ini menggunakan rasio efektivitas untuk mengukur realisasi dana sedangkan peneliti hanya menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi mengenai pendapatan pertahun anggaran desa
2.	Lisa Itmal/2017 <sup>37</sup>	Manajemen Keuangan Desa Menuju Desa Mandiri	Prinsip desa mandiri dengan program pembangunan yang menempatkan desa tujuan dan indikator proses pembangunan	Penelitian membahas tentang Manajemen Keuangan Desa Menuju Desa Mandiri sedangkan peneliti membahas analisis manajemen keuangan dalam kinerja pembangunan desa

<sup>36</sup> Firmansyah Aulia. "Analisis Manjemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Tassese Kabupaten Gowa". Tahun 2020

<sup>37</sup> Lisa Itmal. "Manjemen Keuangan Desa Menuju Desa Mandiri". Tahun 2017

			yang dilakukan oleh satuan kerja perangkat daerah yang mengkoordinir masyarakat diant dalam pengelolaan keuangan ADD di Desa Kalukubodo.	
3	Hurriyaturrohm an/2021 <sup>38</sup>	Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus pada Desa Cilibitung Wetan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Cibusung Wetan pada tahap pelaporan termasuk dalam kategori sudah efektif sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan dan direncanakan	Penelitian ini menggunakan metode Analisis deskriptif kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan Analisis kualitatif deskriptif sebagai bahan penelitian

<sup>38</sup> Hurriyaturrohman. "Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus pada Desa Cilibitung Wetan). Tahun 2021

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4.	Ani Sholeha/2020 <sup>39</sup>	Analisis Manajemen Desa terhadap Pembangunan Desa dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Subik Kecamatan Abang Tengah Kabupaten Lampung Utara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen dana desa di Desa Subik adalah sebesar 88,53% termasuk dalam kategori sudah efektif. Pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan Desa Subik dimana dalam proses pengelolaan dana desa ada 3 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan penganggaran. Pada tahap pelaksanaan pengelolaan dana desa sudah efektif dimana dana yang dianggarkan	Hasil penelitian menyatakan proses pengelolaan sudah dilakukan secara efektif dan sudah dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung sedangkan peneliti sudah melakukan perencanaan sedemikian rupa namun tidak dapat dilaksanakan karena terbentur dengan anggaran yang tidak maksimal sehingga belum efektif.
----	--------------------------------	--	--	--

<sup>39</sup> Ani Sholeha. "Analisis Manajemen Desa terhadap Pembangunan Desa dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Subik Kecamatan Abang Tengah Kabupaten Lampung Utara)". Tahun 2020

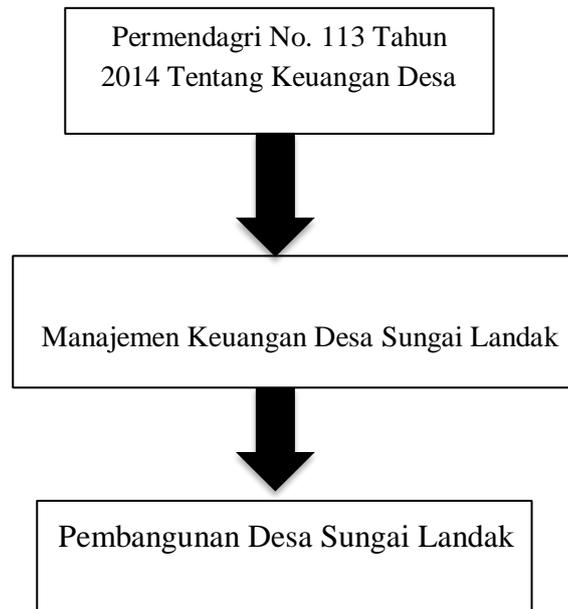
Hak Cipta milik UIN Sutha Jambi			untuk pembangunan sudah lebih besar dan sudah dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.	
5. State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi	Nardi Sunardi/2020 <sup>40</sup>	Pelaksanaan Alokasi Dana Desa terhadap Manajemen Keuangan Desa Mandiri dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pesa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran	Hasil penelitian menyatakan manajemen keuangan mandiri dapat meningkatkan program desa sejahtera mandiri sedangkan peneliti menyatakan manajemen keuangan belum dapat meningkatkan pembangunan	Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan alokasi dana desa terhadap manajemen keuangan desa mandiri sedangkan penelian ini hanya membahas tentang manajemen keuangan dalam kinerja pembangunan desa.

<sup>40</sup> Nardi Sunardi. "Pelaksanaan Alokasi Dana Desa terhadap Manajemen Keuangan Desa Mandiri dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pesa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang". Tahun 2020

	Kabupaten Subang	sehingga program tidak bisa terlaksana dengan baik	
--	------------------	--	--

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

### C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Salah satu unsur terpenting dari penelitian adalah metode penelitian. Ketetapan penggunaan metode penelitian memberikan pengaruh yang cukup besar sebagian dasar pemecahan masalah sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan kebenarannya dapat di terima kebenarannya secara objektif. Dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk mempermudah melaksanakan penelitian. Dimana pengertian dari metode penelitian adalah suatu unsur atau cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan sesuatu gejala peristiwa atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau daerah tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif supaya dapat memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.<sup>41</sup>

### B. Lokasi dan Objek Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

---

<sup>41</sup> V. Wiratna Sujarweni. Metodologi Penelitian. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kepala desa dan perangkat Desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

## C. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 teknik jenis data yang akan penulis lakukan yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder.

### 1. Data Primer

Jenis data primer yaitu pengumpulan data yang langsung diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian, teknik ini dapat dilakukan dengan cara wawancara untuk meminta keterangan atau pendapat mengenai suatu hal. Data diperoleh dari responden yaitu pemerintah desa sungai landak dan masyarakat sekitarnya yaitu subyek penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris, bendahara, bidang perencanaan desa, dan masyarakat. Berikut tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**

**Identitas Informan Pemerintah Desa Sungai Landak**

No	Informan	Nama	Jenis kelamin
1	Kepala Desa	Taslim	Laki-Laki
2	Sekretaris	Fahmi	Laki-Laki
3	Bendahara	Tauhid	Laki-Laki
4	Bidang perencanaan	Patoni, Yaya	Laki-Laki
5	Masyarakat	Sahlani, Agus, Sijul dan Suri	Laki-Laki

Sumber: Wawancara Dengan Informan pemerintah Desa Sungai Landak 2023

### 2. Data Sekunder

Jenis data sekunder yaitu berupa objek penelitian atau data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan data yang berupa dokumen, gambar, dan observasi. Data sekunder bertujuan untuk mendukung data

yang diperoleh dengan wawancara memudahkan dalam penyajian data maupun membentuk kesimpulan.<sup>42</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>43</sup>

##### 2. Wawancara

Proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada informan atau responden dan memperoleh jawaban dari pertanyaan disebut wawancara. Pada penelitian kualitatif hasil wawancara merupakan data primer yang sangat penting. Dengan demikian cara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan diteliti dengan cara menanyai informan mengenai hal hal yang akan kita teliti.<sup>44</sup>

Dengan cara wawancara ini untuk mendapatkan informasi yang akan di teliti dengan cara menanyai informan mengenai hal-hal yang akan kita teliti.

<sup>42</sup> Zahara, M. Implementasi Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran di SMP Al-Zahra 3 WAY Halim Bandar Lampung. (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung). 2017.hal.51

<sup>43</sup> Imam Gunawan. Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.143

<sup>44</sup> Nasution. Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan, hal 64

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa gambar, dokumen, profil yang berhubungan dengan variabel penelitian atau sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dilampirkan atau di deskripsikan pada hasil penelitian.<sup>45</sup>

Cara dalam bentuk dokumentasi adalah dengan mengumpulkan data dari objek atau informan yang akan di teliti nantinya data tersebut bisa di jadikan gambar.

### E. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengecekan keabsahan data dimana yang digunakan ada uji kredibilitas yang di dalamnya adalah uji triangulasi terdiri dari teknik dan sumber :

1. Uji kredibilitas Dalam penelitian kualitatif adalah data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti.
2. Uji triangulasi adalah penyilangan data yang telah didapat dari sumbernya. Maka dari itu nantinya hanya informasi atau data yang valid saja dipakai untuk memperoleh kesimpulan atau hasil penelitian. Triangulasi teknik ini bertujuan untuk melihat data yang diperoleh dari beberapa sumber kemudian membandingkannya. Data dikatakan absah atau benar apabila didapatkan dari beberapa sumber sama.

Melihat data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian membandingkannya agar informasi yang didapatkan tidak saling berbeda dari informasi yang didapatkan melalui observasi maupun dokumentasi.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Sutrisno Hadi. Metode Research. Yayasan Pendidikan Fakultas Sikologi UGM, (Yogyakarta: 2012), Hal.72

<sup>46</sup> Radian & Suparmin. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 (Surakarta: Doctoral dissertation, IAIN 2017), Hal. 57-58

## F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan mengolah data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi secara sistematis kemudian menyusunnya. Data yang diperoleh menggunakan sebagai berikut.<sup>47</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Dimana peneliti mencatat data yang diperoleh sesuai dengan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi di lapangan. Pada tahap ini data awal yang dikumpulkan berupa laporan keuangan dana Desa Sungai Landak.

### 2. Reduksi Data

Dimana menunjukkan proses bagaimana menyelesaikan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mengolah data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan atau bisa dibidang reduksi data untuk analisis yang tajam, terfokus, ringkas, membuang data yang tidak penting dan menyatukan data sebagai cara menggambarkan data dan memverifikasi kesimpulan akhir.<sup>48</sup>

### 3. Penyajian Data

Merupakan usaha menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan dalam usaha merangkai informasi biasanya bentuk display (penampilan) data kualitatif menggunakan teks narasi. Yang mana reduksi data, kreasi dan penggunaan display juga bukan merupakan bagian dari analisis. Dengan demikian, sajian data merupakan upaya peneliti mendapatkan penafsiran data dan gambaran data yang sudah diperoleh dan fokus pada penelitian yang dilaksanakan serta sajian data dapat dibuat dalam bentuk matriks, tabel, grafik dan lain sebagainya.<sup>49</sup>

<sup>47</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Manajemen. (Bandung: Alfabeta,2016), hal. 402

<sup>48</sup> Samsu. Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 106.

#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Merupakan aktivitas analisis, yang dimana pada awal pengumpulan data, seorang analisis memulai apakah sesuatu bermakna, tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, sebab akibat dan proporsi atau juga bisa dibidang kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan akhir atau kesimpulan sementara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

##### 1. Profil Desa Sungai Landak

Sungai Landak dahulunya adalah bagian dari Desa Senyerang kemudian pada tahun 2011 desa Sungai Landak berpisah dari desa Senyerang dan mempunyai pemerintahan desa tersendiri. Berdasarkan Peraturan Daerah (PerDa) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 23 Tahun 2011 tentang pembentukan Desa Sungai Landak, Sungsang, Sungai Kepayang, Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Desa Sungai Landak terletak 7 km ke arah selatan dari Kecamatan Pengabuan. Desa Sungai Landak mempunyai luas wilayah seluas 1.925 hektar dengan perbatasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Berbatas dengan Sungai Pengabuan
- b. Sebelah Selatan : Berbatas dengan Desa Kelagian Kec Tebing
- c. Sebelah Timur : Berbatas dengan Desa Parit Bilal
- d. Sebelah Barat : Berbatas dengan Kelurahan Senyerang.<sup>50</sup>

##### 2. Kondisi Geografis Desa Sungai Landak

Sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia desa Sungai Landak mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang.<sup>51</sup>

##### 3. Fasilitas Ibadah

Berdasarkan keagamaan mayoritas penduduk desa Sungai Landak adalah beraga islam.

<sup>50</sup> “Dokumentasi dan Profil Desa Sungai Landak 2023”

<sup>51</sup> “Dokumentasi dan Profil Desa Sungai Landak 2023”

**Tabel 4.1****Fasilitas Ibadah**

Desa	Masjid	Mushola	Gereja	Pura	Wihara
Sungai Landak	5 buah	12 buah	-	-	-

Sumber: Profil Desa Sungai Landak 2023

**4. Sarana Pendidikan**

Berikut adalah sarana pendidikan pada desa Sungai Landak:

**Tabel 4.2****Sarana Pendidikan**

Desa	TK	SD	SMP/MTS	SMA/SMK	Perguruan Tinggi
Sungai Landak	1	3	1	-	-

Sumber: Profil Desa Sungai Landak 2023.<sup>52</sup>

Dari tabel di atas dapat kita lihat sarana pendidikan yang ada pada Desa Sungai Landak Taman Kanak-Kanak (TK) yang berjumlah 1, Sekolah Dasar (SD) yang berjumlah 3 dan adapun Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berjumlah 1 dan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi mereka akan melanjutkan pendidikan diluar desa dan adapun penduduk desa yang tidak sampai lulus Sekolah Dasar dikarenakan dipengaruhi oleh rendahnya perekonomian.

**5. Sarana Kesehatan**

Di desa Sungai Landak sarana kesehatan terdapat poskesdes dan posyandu. Adapun sarana kesehatan di desa Sungai Landak sebagai berikut:

**Tabel 4.3****Sarana Kesehatan**

Desa Sungai Landak	Poskesdes	Posyandu	Poliklinik	Apotik	Bidan kesehatan
	2	2	-	-	2 orang

Sumber: Profil Desa Sungai Landak 2023.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Dokumentasi dan Profil Desa Sungai Landak 2023”

<sup>53</sup> Dokumentasi dan Profil Desa Sungai Landak 2023”

## 6. Kondisi Perekonomian

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Sungai Landak bergerak dibidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Tingkat angka kemiskinan Desa Sungai Landak yang masih tinggi menjadikan Desa Sungai Landak. harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat.

**Table 4.4**  
**Kondisi Perekonomian**

No	Mata Pencarian Penduduk	Jumlah (Orang )
1	Petani	1.008
2	Pedagang	30
3	BuruhTani/Swasta	33
4	PNS	6
5	Penjahit	7
6	Nelayan	22

Sumber: Profil Desa Sungai Landak 2023.<sup>54</sup>

## 7. Wilayah

<sup>54</sup> “Dokumentasi dan Profil Desa Sungai Landak 2023”

Desa Sungai Landak terdiri dari 3 dusun dan 17 RT yang terdiri dari berikut:

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Dusun**

No	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Dusun 1	1	5
2	Dusun 2	2	5
3	Dusun 3	3	7

Sumber Data: Profil Desa Sungai Landak 2023.<sup>55</sup>

### 8. Pendidikan

Akses untuk mendapatkan pendidikan cukup sulit karena jarak tempat pendidikan untuk tingkat SMA sangat jauh dengan pemukiman warga, sehingga kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan. Data penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Belum Sekolah	230
2.	Tidak Sekolah/ Putus Sekolah	384
3.	Tamat SD/Sederajat	875
4.	Tamat SLTP/Sederajat	205
5.	Tamat Perguruan Tinggi	14

Sumber Data: Profil Desa Sungai Landak 2023.

### 9. Jumlah Penduduk Desa Sungai Landak

<sup>55</sup> "Dokumentasi dan Profil Desa Sungai Landak 2023"

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Penduduk**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – Laki	1.354
2.	Perempuan	1.312
	Jumlah	2.666

#### 10. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Sungai Landak

**Tabel 4.8**  
**Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Landak**

No.	Uraian	Jumlah
1.	Kepala Keluarga	758 KK
2.	Penduduk Miskin	198 KK
3.	Penduduk Sedang	499 KK
4.	Penduduk Kaya	61 KK

Sumber Data: Profil Desa Sungai Landak 2023.<sup>56</sup>

<sup>56</sup> “Dokumentasi dan Profil Desa Sungai Landak 2023”

## 11. Tingkat Pengangguran di Desa Sungai Landak

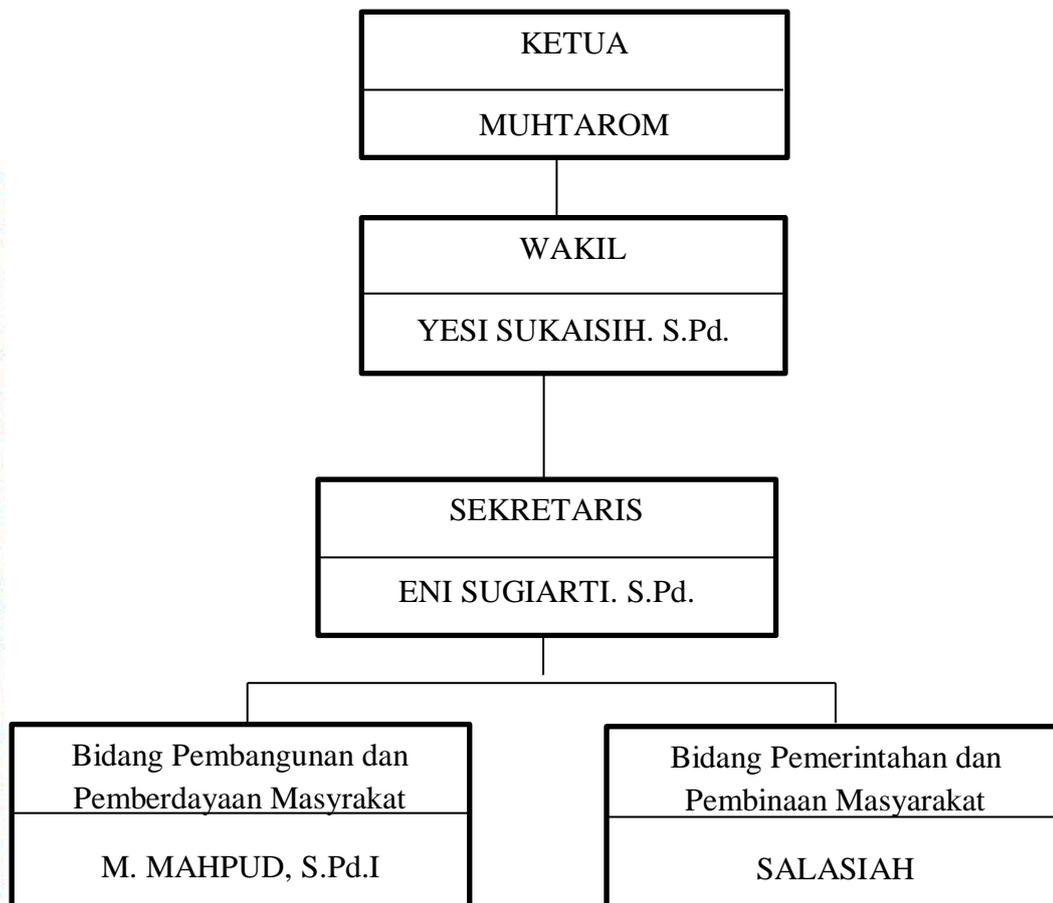
**Tabel 4.9**  
**Pengangguran Desa Sungai Landak**

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah penduduk usia 15 s/d 55 yang belum bekerja	407 orang
2.	Jumlah angkatan kerja usia 15 s/d 55 tahun	407 orang

Sumber Data: Profil Desa Sungai Landak 2023.<sup>57</sup>

## 12. Struktur Badan Permusyawaratan Desa Sungai Landak

Gambar 4.10 Struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD)



Sumber Data : Profil Desa Sungai Landak 2023.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> "Dokumentasi dan Profil Desa Sungai Landak 2023"

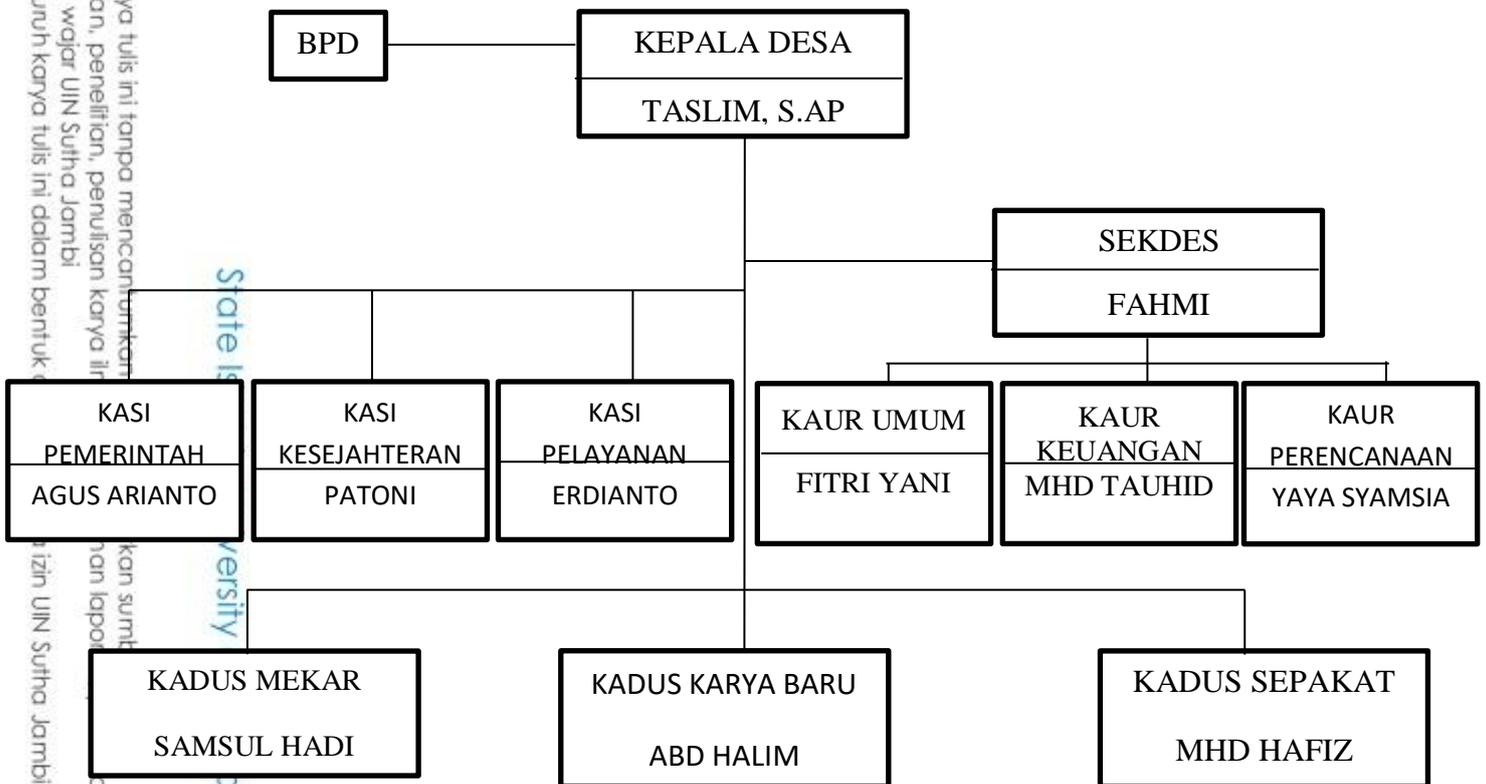
<sup>58</sup> Dokumentasi dan Profil Desa Sungai Landak 2023"

### 13. Struktur Organisasi

Organisasi pemerintahan Desa Sungai landak terdiri dari :

- 1) Kepala Desa
- 2) Sekretaris Desa (SekDes)
- 3) Kaur 3 orang
- 4) Staf 3 orang
- 5) Kadus 3 orang

Gambar 4.11 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat.



## B. HASIL PENELITIAN

### 1. Peranan Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Pembangunan Desa Sungai Landak

Peran manajemen keuangan yaitu sebagai proses perencanaan, pengelolaan dan pengendalian sumber daya keuangan yang dimiliki oleh desa dengan tujuan untuk memastikan pembangunan berjalan dengan maksimal dan terarah agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Dalam melaksanakan perencanaan kinerja pembangunan tidak bisa lepas dari anggaran yang dimiliki karena anggaran memiliki peran penting dalam tercapainya suatu pembangunan yang optimal.

Wawancara dengan bapak Tauhid selaku bendahara desa sungai landak ia menjelaskan *“Manajemen keuangan berperan dalam pengelolaan dana desa untuk pembangunan di mulai dari tahap perencanaan, pengelolaan dan pengendalian sampai dengan tahap pengawasan. Berdasarkan hal itu untuk mengukur efektivitas manajemen keuangan desa dapat dilihat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban sampai dengan tahap pengawasan.”*<sup>59</sup>

#### a. Perencanaan

Merencanakan suatu program bukan merupakan pekerjaan yang mudah program yang baik harus sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang menjadi sasaran dari program tersebut, semakin beragam dan kompleks kebutuhan dan permasalahan dari kelompok sasaran, akan semakin rumit penyusunan perencanaan suatu program. Masyarakat (kelompok sasaran) mempunyai karakteristik tertentu. Masyarakat memiliki kebutuhan dan minat yang beragam, kemampuan mereka dalam menganalisis situasi yang dihadapi juga beragam, kemampuan mereka dalam mengambil keputusan juga tidak sama antar kelompok masyarakat satu dengan yang lainnya.

Perencanaan merupakan penyusunan konsep dari kegiatan yang akan dilaksanakan yang disusun terserstruktur, teliti, serta di pikirkan dengan

<sup>59</sup> Wawancara Bendahara Desa Sungai Landak 06 Mei 2023

baik untuk tujuan yang ingin di capai. Ada tiga tahap perencanaan, yang pertama formulasi nilai, kedua identifikasi cara meraih tujuan, dan yang ketiga melaksanakan.

Perencanaan itu harus berjalan secara sistematis, jelas, dan terarah, dengan adanya suatu program yang jelas, dengan perencanaan akan dapat membedakan antara kebutuhan yang penting dan kebutuhan yang kurang penting. Suatu program yang tidak baik tidak akan terjadi secara kebetulan, akan tetapi program yang di rencanakan dan di bangun dengan kerangka pemikiran yang matang. Kebutuhan akan adanya perencanaan ini penting karena beragam permasalahan yang dihadapi. Maka perencanaan program dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

*Hasil wawancara dengan ibu yaya selaku bidang perencanaan ia mengatakan untuk melakukan sebuah kegiatan dalam pembangunan didesa sungai landak hal pertama yang dilakukan adalah membentuk tim pelaksana yang di adakan pada musyawarah. Tim pelaksana yang dimaksud adalah Kepala Desa sebagai penanggung jawab operasional kegiatan, sekertaris desa sebagai penanggung jawab administrasi, bendahara desa sebagai urusan keuangan, dan dibantu oleh kelembagaan kemasyarakatan desa.<sup>60</sup>*

*Hasil wawancara dengan Bapak Patoni selaku bidang perencanaan ia mengatakan bahwa perencanaan pembangunan yang telah dibuat secara bermusyawarah ternyata tidak dapat dilaksanakan dengan tepat waktu karena terkendala anggaran yang lambat turun dimana seharusnya pembangunan itu dilaksanakan secara bersama pada bulan mei tetapi pencairan dana dari provinsi/kabupaten dilakukan pada bulan juli sampai agustus karena hal itulah yang membuat pembangun di desa sungai landak menjadi terhambat.<sup>61</sup>*

<sup>60</sup> Wawancara Dengan Bidang Perencanaan Desa Sungai Landak Mei 2023

<sup>61</sup> Wawancara Dengan Bidang Perencanaan Desa Sungai Landak Mei 2023

## **b. Pelaksanaan dan Realisasi Pengelolaan Manajemen Dana Desa Sungai Landak**

Pelaksanaan adalah melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan dengan spesifik untuk mewujudkan suatu tujuan atau target, maka haruslah ada pelaksanaan yang merupakan proses kegiatan yang berkesinambungan sehingga tercapai tujuan yang diharapkan

Pelaksanaan merupakan aspek operasional dan rencana atau penerapan berbagai program yang telah disusun sebelumnya, mulai dari penetapan sampai hasil akhir yang dicapai sebagai tujuan semula. didalam mengimplementasikan atau melaksanakan suatu program yang dipandang sebagai suatu proses. Ada 3 (tiga) unsur utama dalam pelaksanaan yaitu: adanya program yang dapat menjadi ukuran utama dalam melaksanakan kegiatan target grup yaitu kelompok yang menjadi sasaran daripada program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah serta unsur-unsur pelaksanaan yaitu pihak mana saja yang terlibat dalam pelaksanaan program yang dibuat.

*Hasil wawancara dengan Taslim selaku kepala Desa ia mengatakan bahwa pelaksanaan pembangunan sudah sebagian dilaksanakan secara bertahap namun tidak bisa dilakukan secara bersamaan di karenakan terkendala dengan anggaran yang lambat turun sehingga mengakibatkan pelaksanaan pembangunan hanya di peruntukan terlebih dahulu kepada yang sangat membutuhkan.<sup>62</sup>*

Pelaksanaan yang berhubungan dengan keuangan desa harus disertai bukti untuk dilihat laporan kegiatan nya <sup>63</sup>

<sup>62</sup> Wawancara dengan Kepala desa Sungai Landak Mei 2023

<sup>63</sup> Isanti, Resi. Pelaksanaan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Desa Gunung Bungsu Kabupaten Kampar. (Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

Tabel 4.12

**Realisasi Manajemen Keuangan Terhadap Pembangunan Desa Tahun 2020**

<b>Pelaksanaan Bangunan</b>	<b>Sumber Dana</b>	<b>Anggaran</b>
Desa Sungai Landak		<b>Rp.270.203.380</b>
Bidang pendidikan	<b>Dana Desa</b>	<b>Rp.58.037.000</b>
Bidang Kesehatan	<b>Dana Desa</b>	<b>Rp.66.239.570</b>
Bidang pekerjaan umum	<b>Dana Desa</b>	<b>Rp.68.386.700</b>
Bidang kawasan permukiman	<b>Dana Desa</b>	<b>Rp.77.540.110</b>
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.270.203.380</b>

Sumber : Dokumentasi Desa Sungai Landak.<sup>64</sup>

Pada tabel realisasi Manajemen Keuangan desa terhadap pembangunan desa Sungai Landak yang pertama adalah pada bidang pendidikan yaitu dengan memfasilitasi yang diperlukan sebagai penunjang terlaksananya sebuah pendidikan yang berkualitas dengan realisasi dana sebesar Rp.58.037.000 yang kedua pada bidang kesehatan yaitu untuk biaya operasional seperti membeli peralatan yang di butuhkan sebuah puskesmas sebagai wadah untuk kesehatan masyarakat desa dengan realisasi dana sebesar Rp.66.239.570 yang ketiga pada bidang pekerjaan umum yaitu dengan membangun sarana air bersih di RT 02 agar dapat dinikmati dan dirasakan oleh masyarakat dengan realisasi dana sebesar Rp.68.386.700 dan yang terakhir pada bidang kawasan permukiman yaitu dengan membangun jalan lingkungan di RT 04 agar dapat memudahkan masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhannya dengan realisasi dana sebesar Rp.77.540.110

<sup>64</sup> "Dokumentasi dan wawancara Desa Sungai landak 2023"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Tabel 4.13

**Realisasi Manajemen Keuangan Terhadap Pembangunan Desa Tahun 2021**

<b>Pelaksanaan Bangunan</b>	<b>Sumber Dana</b>	<b>Anggaran</b>
<b>Desa Sungai Landak</b>		<b>Rp.269.785.976</b>
Bidang Pendidikan	<b>Dana Desa</b>	<b>Rp. 60.037.014</b>
Bidang Kesehatan	<b>Dana Desa</b>	<b>Rp. 67.216.242</b>
Bidang Pekerjaan Umum	<b>Dana Desa</b>	<b>Rp. 70.266.510</b>
Bidang Kawasan Pemukiman	<b>Dana Desa</b>	<b>Rp. 72.266.210</b>
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.269.785.976</b>

Sumber : Dokumentasi Desa Sungai Landak.<sup>65</sup>

Pada tabel realisasi Manajemen Keuangan desa terhadap pembangunan desa Sungai Landak yang pertama adalah pada bidang pendidikan yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana agar dapat membantu proses kegiatan berjalan lancar, teratur, efektif, serta efisien. Dengan jumlah dana yang dikeluarkan sebesar Rp.60.037.014 yang kedua pada bidang kesehatan yaitu memberikan kebutuhan kesehatan untuk masyarakat dengan realisasi dana sebesar Rp.67.216.242 Ketiga yaitu pada bidang pekerjaan umum dengan membangun sebuah jembatan di RT 02 guna memudahkan masyarakat untuk beraktivitas dengan realisasi dana sebesar Rp.70.266.510 Dan yang terakhir pada bidang kawasan permukiman yaitu membangun jalan pedesaan RT 01 dengan realisasi dana sebesar Rp.72.266.210

<sup>65</sup> "Dokumentasi dan wawancara Desa Sungai landak 2023"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

**Tabel 4.14**  
**Realisasi Manajemen Keuangan Terhadap Pembangunan Desa Tahun 2022**

Pelaksanaan Bangunan	Sumber Dana	Anggaran
<b>Desa Sungai Landak</b>		<b>Rp. 265.977.892</b>
Bidang Pendidikan	<b>Dana Desa</b>	<b>Rp. 61.272.210</b>
Bidang Kesehatan	<b>Dana Desa</b>	<b>Rp. 60.235.112</b>
Bidang Pekerjaan Umum	<b>Dana Desa</b>	<b>Rp. 71.125.320</b>
Pembuatan Sumur Bor	<b>Dana Desa</b>	<b>Rp. 73.345.250</b>
Jumlah		<b>Rp. 265.977.892</b>

Sumber : Dokumentasi Desa Sungai Landak.<sup>66</sup>

Pada tabel realisasi Manajemen Keuangan desa terhadap pembangunan desa Sungai Landak yang pertama adalah pada bidang pendidikan dengan realisasi dana Rp.61.272.210 yang kedua pada bidang kesehatan yaitu dengan membangun sebuah posyandu guna kesehatan ibu dan anak dengan realisasi dana Rp.60.235.112 yang ketiga pada bidang pekerjaan umum yaitu dengan membangun sebuah jalan lingkungan disekitar desa dengan dana sebesar Rp.71.125.320 dan yang terakhir pada bidang Pembuatan Sumur Bor dengan realisasi dana Rp.73.345.250

### **c. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan**

Pelaporan dan pertanggung jawaban yang berperan sangat penting adalah bendahara desa. dimana bendahara desa mencatat masukan dana dan pengeluaran, untuk proses penyampaian akan di sampaikan kepada kepala desa setiap bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Kepala Desa akan menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes yaitu laporan semester pertama dan laporan akhir tahun kepada bupati. Sedangkan kepada

<sup>66</sup> "Dokumentasi dan wawancara Desa Sungai landak 2023"

masyarakat laporan tersebut akan di sampaikan secara tertulis dengan menggunakan media, misalnya papan pengumuman. Proses laporannya adalah tim pelaksana kegiatan disertai anggaran yang direncanakan oleh sekretaris desa dibuat laporannya dan diketahui oleh kepala desa. Hal ini di ungkapkan oleh aparat desa selaku bendahara bapak Muhamaad Tauhid.

Untuk laporan pertanggung jawaban disini bendahara membuat laporan seperti menuliskan semua penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku pada akhir bulan dan akan di sampaikan kepada kepala desa. Laporan desa Sungai Landak itu sendiri berupa laporan berkala, dan laporan akhir. Kepala desa akan menyampaikan laporan semester pertama dan laporan akhir tahun kepada bupati”

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pelaporan pertanggung jawaban akan disampaikan oleh bendahara desa dan di sampaikan kepada kepala desa setiap bulan pada tanggal 10 bulan berikutnya, laporan desa sungai landak berupa laporan berkala, laporan akhir dan laporan structural. Sedangkan kepala desa akan menyampikan laporan pelaksanaan realisasi APBDes kepada bupati.

*Hasil wawancara dengan bapak Sijul selaku masyarakat yang tinggal di sana ia mengatakan desa sungai landak dalam membuat laporan desa sudah dilakukan dengan baik akan tetapi terkadang dalam penyampain laporan kepada masyarakat yang tidak tepat waktu”<sup>67</sup>*

Manajemen merupakan mengatur, mengkoordinasi dan mengarahkan anggota organisasi atau tenaga kerja dalam melaksnakan tugasnya serta pengawasan yang dilakukan kepada setiap tenaga kerja untuk meraih tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya.

#### **d. Pengawasan**

Pengasawan bertujuan untuk melihat kinerja para pekerja serta memberi arahan agar tidak terjadi kesalahan pada saat bekerja serta melihat berapa besar persentase atau perkembangan dari tugas yang dijalankan

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan masyarakat desa sungai landak mei 2023

dengan tujuan yang hendak dicapai. Pen gawas dalam suatu kegiatan pembangunan merupakan orang yang memberikan komando atau mengontrol keadaan untuk menghindari kesalahan sekecil mungkin atau disebut pula controlling. Dengan adanya pengawas pekerja lebih mudah mengerjakan tugasnya masing-masing dan pekerjaanpun tidak terbengkalai. Pengawas yang baik adalah memberikan arahan kepada pekerjanya, mengontrolnya dan tidak memaksakan para pekerja serta tidak mangkir dari pekerjaanya.<sup>68</sup>

Rencana yang sedang dilaksanakan sangat dibutuhkan pengawasan pada pelaksanaan kegiatan tersebut serta menjamin keterlaksanannya susai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada perencanaan. Dari pejelasan tersebut perencanaan dan pengawsan sangat penting dalam manajemen. Pengawasan adalah orang yang harus menguasai materi yang telah disepakati pada proses perencanaan, mampu memimpin dengan baik, memiliki jiwa yang tekun, dan mampu mengkoordinasi setiap pekerjanya dengan professional serta berkeinginan maraih tujuan semaksimal mungkin. Setiap pekerjaan cenderung akan terjadi kesalahan yang dilakukan oleh para pekerja maka dari itu fungsi manajemen pengawasan sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan tersebut dengan mengajarkan dan memberi arahan. Dengan mendapat bimbingan arahan dalam bekerja para pekerja akan menghindari atau meminimalisir kesalahan, jika para pekerja tidak diberikan bimbingan maka kesalahanpun akan susah dihindari artinya lebih banyak kesalahan yang terjadi.<sup>69</sup>

Pengawasan terdiri dari 2 yaitu langsung dan pengawasan tidak langsung.

- 1) Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin dengan mengamati, meneliti dan mengecek sendiri serta menerima informasi ditempat pekerjaan itu berlangsung.
- 2) Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan dengan mempelajari hasil dari laporan-laporan atau dokumen-

<sup>68</sup> Buchari Alma, Pengantar Bisnis, Alfabeta, (Bandung, 2016), 143.

<sup>69</sup> Yohannes Yahya, Pengantar Manajemen (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 133.

dokumen yang diterima dari pelaksanaan baik secara lisan atau tulisan.

*Wawancara dengan Suri selaku masyarakat desa sungai landak ia mengatakan bahwa pemerintah desa Sungai Landak Pada tahap pengawasan ternyata kurang memperdulikan dan memperhatikan pengerjaannya sehingga mereka hanya melaksanakan pembangunan itu setelah pembangunan di laksanakan mereka tidak menerapkan tahap controlling dan evaluasi. Padahal pengawasan ini sangat penting sebagai tahap pengamatan seluruh kegiatan organisasi agar dapat mencapai sebuah tujuan sebelumnya, akan tetapi pengawasan didesa sungai landak belum diterapkan dengan baik.<sup>70</sup>*

## **2. Kebijakan Kepala Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa pada Pembangunan Desa Sungai Landak**

Kepala Desa adalah pemimpin suatu desa yang memiliki tugas yang sangat penting dan memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan desa serta menjadi pemimpin yang dapat di ayomi dalam menjalankan tugasnya maupun dalam mengambil kebijakan atau keputusan.

Hal ini juga dikatakan oleh kepala desa Sungai Landak bapak Taslim, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai kebijakan kepala desa terhadap manajemen keuangan desa beliau menyampaikan bahwa :

*“Pemimpin itu memiliki tanggung jawab dan melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengambil kebijakan ada beberapa tahap-tahap yang perlu di perhatikan, makanya harus dibicarakan dengan bermusyawarah. Untuk desa sungai landak sendiri mengenai menajemen dana desa ada beberapa tahapan dalam manajemen keuangan pada pembangunan desa sungai landak. pertama melakukan perencanaan, kedua melaksanakan apa yang direncanakan dan di realisasikan, yang ketiga membuat laporan.<sup>71</sup>*

<sup>70</sup> Wawancara dengan masyarakat desa sungai landak mei 2023

<sup>71</sup> Wawancara Dengan Kepala Desa Sungai Landak 06 Mei 2023

*“Kebijakan yang saya lakukan Pada Desa Sungai Landak pada bidang pembangunan adalah pembangunan infrastruktur baik non fisik maupun fisik sebagai contohnya pembangunan jalan di kawasan penduduk, rabat beton, dan pembangunan jalan pertanian maupun perkebunan yang dilakukan pengecoran serta pembuatan sumur di setiap dusunnya”.*<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dalam manajemen keuangan diperlukan beberapa tahapan dalam pengelolaan atau manajemen dana desa untuk pembangunan suatu desa agar dapat terlaksana dengan baik dan sesuai yg di harapkan. Untuk desa Sungai Landak itu sendiri kebijakan kepala desa sudah diterapkan dengan baik.

Hal ini juga dipertegas oleh Sahlani selaku masyarakat yang tinggal didesa sungai landak

*“Kebijakan yang dilakukan oleh kepala Desa Sungai Landak yakni mengatur, mengurus, serta menyelenggarakan anggaran dana desa sudah dilakukan secara maksimal, pembangunan sudah berjalan terkhusus pada jalan pemukiman, walaupun masih kurang tetapi banyak yang berjalan dengan baik dan semestinya”*<sup>73</sup>

Kepala desa Sungai Landak mengeluarkan kebijakan yang mengatur atau mengelola anggaran desa untuk pembangunan fisik dan non fisik desa. Yang mana dimulai dengan merencanakan apa yang dibutuhkan untuk membangun desa, melaksanakan apa yang telah direncanakan dan menyampaikan laporan bagaimana pembangunan dilakukan. Desa dan masyarakat akan senang belajar tentang pembangunan desanya yang terkelola dengan baik. Dari kebijakan tersebut masyarakat Desa Sungai Landak merasakan pembangunan jalan lingkungan dan rabat beton serta pembangunan jalan tani guna mempermudah para petani dan pekebun dalam akses pulang pergi serta membawa hasil panennya.

<sup>72</sup> Wawancara Dengan Kepala Desa Sungai Landak 06 Mei 2023

<sup>73</sup> Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat Desa Sungai Landak 07 Mei 2023

### 3. Bagaimana Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Sungai Landak

Dalam menjalankan proses pembangunan desa Sungai Landak agar berjalan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan harus didukung oleh peran aktif masyarakat karena peran masyarakat menjadi faktor sangat penting demi terwujudnya suatu pembangunan yang maksimal. Jika masyarakat dapat bekerja sama dengan pihak desa maka pembangunan akan berjalan dan terarah sesuai dengan keinginan serta dapat memudahkan dalam melakukan segala kegiatan di desa.

Partisipasi masyarakat ini sangat menentukan suatu perencanaan atau program-program yang ada disekitar mereka, keberhasilan suatu program tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berjalan dengan baik, berikut keikutsertaan masyarakat akan sangat dibutuhkan dalam perencanaan atau program, agar program berjalan dengan mestinya. Program-program yang direncanakan pastinya berkaitan besar dengan pembangunan masyarakat. Untuk itu masyarakat dituntut ikut serta dalam pembangunan. Agar pembangunan berjalan sebagai yang kita harapkan, maka diperlukan partisipasi dari masyarakat dalam menjalankan aktivitas pembangunan tersebut. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan memerlukan kesadaran warga akan minat dan kepentingan penyadaran.

Pembangunan desa adalah meningkatkan suatu desa dengan membangun baik itu pembangunan fisik maupun nonfisik sehingga masyarakat dapat hidup sejahtera. Perkembangan atau kemajuan suatu desa dilihat dari pembangunannya. Pembangunan desa memberi arti penting dalam usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin.<sup>74</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa sungai landak bapak Taslim "Dengan adanya dana desa Alhamdulillah masyarakat*

<sup>74</sup> Arna Suryani. "Manajemen Pengelolaan Dana Desa." J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains) (2019).hal 349



*oleh bantuan yang instan sehingga membuat mereka malas untuk ikut serta berkontribusi dalam kegiatan desa.*<sup>77</sup>

Selain peran masyarakat yang masih kurang adapun kendala lain yang di hadapi didesa sungai landak yaitu dari segi :

a. Faktor Anggaran

Dalam melaksanakan program perencanaan pembangunan desa tidak bisa lepas dari anggaran yang dimiliki. Karena anggaran memiliki peran penting dalam tercapainya suatu pembangunan yang maksimal, keberadaan modal merupakan satu nadi untuk hidup dan berkembang. Namun jika modalnya tidak memadai maka akan mengalami kemunduran dan anggaran dana yang disediakan oleh pemerintah Desa masih kurang karena anggaran tersebut masih terbatas.

b. Kerjasama

Peran masyarakat belum mampu menjalin hubungan kerjasama dengan pemerintah desa. hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam penyampaian sehingga menyebabkan pembangunan tidak berjalan lancar dimana masyarakat tidak berkontribusi untuk perkembangan pembangunan didesa sungai landak. Jika masyarakat dapat berkerja sama dengan pihak desa maka akan mendapatkan pembangunan yang maksimal dan dapat mempermudah mereka untuk menggangkut hasil bumi sehingga dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakatnya, namun masih banyak yang belum sadar akan hal itu sehingga beranggapan bahwa pemerintah desa hanya meningkatkan perekonomian desa saja.

*Hasil wawancara dengan ibu Yaya syamsia selaku bidang perencanaan ia mengatakan yaitu peran aktif masyarakat sangat identik untuk mencapai pembangunan tetapi masyarakat tidak mau ikut serta dalam gotong royong malah pembangunan yang sudah ada rusak sebelum selesai pengerjaannya diakibatkan masyarakat yang tidak bisa menjaga*

<sup>77</sup> Wawancara Dengan Sekertaris Desa Sungai Landak Mei 2023

*pembangunan tersebut dengan baik. oleh karna itu tidak bisa terjadi pembangunan berkelanjutan didesa sungai landak.*<sup>78</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa adanya masyarakat yang belum mengetahui persis dari kegunaan dan fungsi pembangunan serta kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam menggali potensi desanya masih sangat rendah. Sehingga mereka tidak terlalu memperdulikan keberadaannya. Partisipasi masyarakat seharusnya menjadi faktor pendukung dalam pembangunan sehingga Pemerintah Desa dapat meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat.

#### c. Kurangnya Kesadaran Masyarakat

Yaitu tentang masalah musrembang seharusnya dibagian organisasi semua masyarakat harus dilibatkan tetapi tidak bisa dipungkiri hanya beberapa masyarakat yang hadir dan mereka kurang sadar mengikuti musrembang karena jera jika keinginan tahun ini tidak telaksana maka tahun depan mereka tidak mau lagi hadir , karena musrembang bukan hanya menyampaikan informasi dan mengusulkan kebutuhan tetapi kemudian perlu diferivikasi mana yg banyak membutuhkan disanalah sasarannya.

Cara mengatasi kendala itu dengan memberikan informasi, edukasi pemahaman dan mengajak masyarakat untuk proaktif dalam kegiatan desa dan pemerintah desa juga harus turun langsung kelapangan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka mengerti tentang aturan yang ada di pemerintahan desa.<sup>79</sup>

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Yaya Syamsia selaku Bidang Perencanaan Desa Sungai Landak 09 Mei 2023

<sup>79</sup> Wawancara dengan Kepala Desa Desa Sungai Landak 09 Mei 2023

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Pembangunan Desa Sungai Landak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa peran manajemen keuangan dalam pembangunan yaitu pertama dengan merencanakan apa saja yang ingin dilaksanakan pada saat bermusyawarah. karena rencana merupakan langkah paling utama dalam manajemen agar sebuah kegiatan dapat berjalan lancar, jika tidak melakukan perencanaan maka kita tidak tau arah apa yang akan dilakukan kedepannya. Kedua yaitu pengendalian bertujuan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sesuai dengan rencana karena manajer harus selalu memonitor kemajuan organisasi. ketiga yaitu mengarahkan gunanya agar dapat lebih terarah serta mengawasi masing masing kegiatan agar berjalan sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Peran manajemen keuangan di desa sungai landak sudah diterapkan dengan baik akan tetapi yang menjadi permasalahan yaitu dana desa yang tidak maksimal dikarenakan pencairan nya terlambat sehingga sebuah pembangunan pun tidak berjalan baik dan tepat waktu

Dalam tahap proses pembangunan jika tidak menerapkan manajemen maka suatu kegiatan tersebut tidak akan berjalan maksimal dan terarah karena tidak mempunyai rencana serta tujuan yang jelas. Oleh karna itu agar program-program dapat terlaksana tentunya perlu suatu manajemen pengelolaan yang baik.

Manajemen diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016 yaitu cara pengelolaan, penyaluran, penggunaan, pemantuan, dan evaluasi dana desa. Undang-Undang No. 6 tahun 2014 pasal 72 ayat 1 dan ayat 4 tentang desa menyatakan pemerintah mengamanatkan bahwa sumber pendapatan desa berasal dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10 persen setelah dikurangi dana alokasi khusus dibagi untuk setiap desa secara proporsional merupakan alokasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dana desa Sedangkan pengelolaan Anggaran Dana Desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 43 tahun 2014.<sup>80</sup>

Peran manajemen keuangan untuk pembangunan sejalan dengan penelitian dan di kuatkan oleh penelitian terdahulu Rani Eka Diansari 2015 melakukan penelitian tentang “ Manajemen Dasar , Pengertian dan Masalah, Bumi Aksara, Jakarta, 2019 hal.1” dari hasil penelitian mengatakan bahwa terdapat faktor yang menjadi penghambat pengelolaan program anggaran dana desa diantaranya terbatasnya kemampuan aparatur pemerintah desa dalam pelaksanaan anggaran dana desa dan lemahnya kinerja pengelolaan keuangan desa serta lemahnya pengawasan masyarakat terhadap penyelenggaran pemerintah desa.

## **2. Kebijakan Kepala Desa Terhadap Pengelolaan Manajemen Keuangan pada Pembangunan Desa di Desa Sungai landak**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kebijakan yang dilakukan oleh kepala Desa Sungai Landak yang mana kepala desa membuat kebijakan pada bidang pembangunan untuk memfokuskan pembangunan infrastruktur baik fisik maupun non fisik sebagai contohnya pembangunan jalan untuk kawasan perkebun dimana kebijakan tersebut sudah sesuai atau sejalan dengan apa yang dibutuhkan masyarakat desa Sungai landak. Akan tetapi ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui persis mengenai fungsi dan kegunaan peran kepala desa dalam pembangunan, dimana mereka hanya bisa meminta pemerintah desa bertanggungjawab dan melaksanakan pembangunan tanpa tau aturan dan wewenang yang berlaku. Selain itu kendala lain dilapangan yaitu masyarakat ingin pemerintah desa membiayai dan memfasilitasi pendidikan anak mereka menggunakan dana desa dan mereka juga ingin dibantu dari segi finansial. Hal ini diakibatkan mereka yang kekurangan informasi mengenai kegunaan dana desa sehingga mereka hanya terfokus, terlena dan terbuai oleh bantuan yang instan.

<sup>80</sup> Undang-Undang Nomer 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 72 ayat 1 dan 4

Kebijakan kepala desa sungai landak dalam pengelolaan dana desa sudah menerapkan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan baik karena pemerintah desa sudah mengeluarkan kebijakan secara formal sehingga perkembangan desa menjadi baik. Pemerintah desa telah mengeluarkan aturan arah kebijakan dana desa, pertama meningkatkan pagu anggaran dana desa, kedua menyempurnakan formulasi pengalokasian dan dengan memperhatikan aspek pemerataan dan keadilan, ketiga mengoptimalkan pemanfaatan dana desa pada beberapa kegiatan prioritas desa, keempat melanjutkan pembangunan infrastruktur, kelima meningkatkan perekonomian desa, dan keenam meningkatkan akunabilitas pelaksanaan dana desa.

Kebijakan Kepala Desa terhadap Pengelolaan Manajemen Keuangan pada Pembangunan Desa di Desa Sungai Landak sejalan dengan penelitian dan dikuatkan oleh penelitian terdahulu Sartika Rifka Sumampaow tahun 2015 melakukan penelitian tentang “Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Koha Timur Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa” Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala desa dalam meningkatkan pembangunan desa antara lain pembangunan fisik dan nonfisik seperti dana anggaran yang masih kurang dimana kebutuhan masyarakat sangat besar sementara kemampuan pemerintah dalam hal anggaran terbatas.

### **3. Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Sungai Landak pada Tahun 2020-2022**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa peran aktif masyarakat dalam meningkatkan pembangunan di desa Sungai Landak masih terbilang rendah, hal ini karena kurangnya penyampaian informasi dan rendahnya sosialisasi pemerintah desa kepada masyarakat. Peran masyarakat belum mampu menjalin hubungan kerja sama dengan pemerintahan desa dan malas untuk ikut berkontribusi dalam perkembangan pembangunan di desa Sungai Landak serta lemahnya asas dalam bergotong royong, tidak bisa dipungkiri hanya ada beberapa masyarakat yang hadir dalam musrembang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

karena jera jika keinginannya tidak terpenuhi maka tahun depan mereka sudah tidak mau lagi ikut serta untuk hadir.<sup>81</sup>

Peran inisiatif masyarakat akan tumbuh apabila pemerintah memberikan stimulus berupa bantuan dana. tetapi hal ini belum dapat dikatakan maksimal, karena hampir sebagian besar masyarakat yang tersebar di daerah-daerah belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dalam pembangunan, baik itu yang sifatnya berupa gagasan/ide-ide, materil, dan tenaga.<sup>82</sup>

Partisipasi masyarakat seharusnya menjadi faktor pendukung dalam pembangunan namun masih banyak yang belum sadar akan hal itu sehingga beranggapan bahwa pemerintah desa hanya meningkatkan perekonomian desa saja. masyarakat yang belum mengetahui persis dari kegunaan dan fungsi pembangunan serta kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam mengelola potensinya masih sangat rendah sehingga mereka tidak terlalu memperdulikan keberadaannya.

Peran aktif masyarakat sangat identik untuk mencapai pembangunan, jika masyarakat dapat bekerja sama dengan pihak desa maka akan mendapatkan pembangunan yang maksimal dan dapat mempermudah mereka dalam menggangkut hasil bumi sehingga dapat meningkatkan hasil perekonomian bagi masyarakatnya.

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Posisi pemerintah yang paling dekat dengan masyarakat adalah pemerintahan desa, maka dalam pengembangan peran masyarakat, pemerintah desa selaku Pembina, pengayom dan pemberian

<sup>81</sup> Wawancara dengan Sahlani masyarakat desa Sungai Landak

<sup>82</sup> Wawancara dengan Agus Arianto masyarakat desa Sungai Landak

pelayanan kepada masyarakat sangat berperan dalam menunjang mudahnya masyarakat digerakkan untuk berpartisipasi.<sup>83</sup>

Peran masyarakat dalam pembangunan sejalan dengan penelitian dan dikuatkan oleh penelitian terdahulu Irma Sari 2008 melakukan penelitian tentang “Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Cibadak” dari hasil penelitian menjelaskan tingkat partisipasi masyarakat dalam Musrenbang masih rendah, rendahnya minat masyarakat ini disebabkan oleh sosialisasi yang dilakukan pemerintah masih kurang, ini berdampak terhadap kehadiran masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbang dan pengetahuan masyarakat atas penting dan perlunya musrenbang masih sangat minim, dengan rendahnya minat masyarakat terhadap kegiatan Musrenbang yang merupakan bagian dari strategi pembangunan daerah akan mempengaruhi kualitas dari Perencanaan tersebut. Dalam penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap hasil maupun kualitas, pembangunan dimana masyarakat sebagai obyek dan subyek dalam terlaksananya pembangunan.<sup>84</sup>

Ada beberapa faktor penghambat perencanaan pembangunan yaitu perencanaan yang kurang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, adanya keterbatasan sumber daya, tingginya ketergantungan pada pemerintah, keberlanjutan sebuah proyek yang terhambat jika pemimpinnya terganti, lemahnya sosialisasi kepada masyarakat serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Peran pemerintah dalam pembangunan sangatlah besar. Ketika kepercayaan masyarakat menurun maka pembangunan akan kecil sekali dukungan.

Selanjutnya di Bidang Pendidikan menjadi salah satu faktor penghambat, seharusnya perlu di prioritaskan karena banyak yang tidak mengerti arti pentingnya sebuah pendidikan untuk mendapatkan ilmu serta guru yang layak agar menjadikan masa depan bangsa indonesia yang lebih baik dan unggul.

<sup>83</sup> Ibran S, “Partisipasi masyarakat Dalam Pembangunan Desa” Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Volume 3 No.2 April 2018. Hal 126

<sup>84</sup> Husnul Imtihan, Dr. Wahyunadi, SE, “Peran Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah” vol. 11, No 1 Juni 2017. Hal 4

Tetapi yang menjadi masalah nya yaitu minim nya tenaga mengajar akibat jalan penghubung desa sulit di akses menyebabkan kurang perhatian kepada anak anak serta fasilitas sekolah kurang memadai seperti gedung sekolah yang tidak layak pakai serta mengganggu kenyamanan dalam belajar.

#### 1. Perkembangan penduduk dan tingkat pendidikan yang rendah

Perkembangan penduduk dapat menjadi pendorong maupun penghambat pembangunan. Perkembangan penduduk yang cepat tidak selalu menjadi penghambat dalam pembangunan ekonomi jika penduduk tersebut mempunyai kapasitas untuk menyerap dan menghasilkan produksi yang dihasilkan. Tetapi bagaimana dengan perkembangan penduduk yang begitu cepat dinegara-negara sedang berkembang nampaknya hal ini belum menjadi modal dasar yang positif, bahkan jumlah penduduk yang banyak sering kali menjadi penghambat.

#### 2. Perekonomian yang bersifat dualistik

Perekonomian yang bersifat dualistik merupakan hambatan karena menyebabkan produktivitas berbagai kegiatan produktif sangat rendah dan usaha-usaha untuk mengadakan perubahan sangat terbatas sekali. Yang paling rawan adalah hambatan berupa sosial dan teknologi yang sangat berpengaruh terhadap sumber daya yang tersedia tidak digunakan secara efektif dan efisien.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

#### 1. Manajemen Keuangan dalam Kinerja Pembangunan Desa Sungai Landak

Dalam sebuah pembangunan memerlukan manajemen keuangan yang baik yaitu sebagai proses perencanaan, pengelolaan dan pengendalian sumber daya keuangan yang dimiliki oleh desa dengan tujuan untuk memastikan pembangunan berjalan dengan maksimal dan terarah agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Peran manajemen di pemerintahan Desa Sungai Landak ini sudah diterapkan dengan baik ditandai dengan sebuah perencanaan yang sudah disusun untuk sebuah kegiatan yang akan dilaksanakan terlebih dahulu. Kemudian melaksanakan suatu kegiatan agar berjalan sesuai dengan keinginan sebelumnya, akan tetapi yang menjadi permasalahan yaitu dana desa yang tidak maksimal dikarenakan pencairannya terlambat sehingga sebuah pembangunan pun tidak berjalan merata, baik dan tepat waktu walaupun sudah dilakukan perencanaan dan musyawarah dengan pihak desa.

#### 2. Kebijakan Kepala Desa terhadap Manajemen Dana Desa pada Pembangunan Desa

Kebijakan Kepala Desa pada pembangunan di Desa Sungai Landak sudah diterapkan dengan baik, yaitu dengan menyelenggarakan atau mengelolah anggaran dana desa untuk pembangunan desa baik itu secara fisik maupun non fisik yang diawali dengan merencanakan apa saja yang dibutuhkan untuk membangun desa, melaksanakan dari apa yang telah direncanakan sebelumnya serta membuat laporan dari pelaksanaan pembangunan desa. Dari pengelolaan dana desa yang baik dapat mengembangkan desa dan masyarakat akan senang dengan mengetahui perkembangan desanya baik serta dapat hidup sejahtera.

#### 3. Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Kinerja Pembangunan Desa Sungai Landak

Dalam melakukan proses pembangunan Desa Sungai Landak agar berjalan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan tentu dibutuhkan peran aktif masyarakat agar pembangunan tersebut terwujud dengan maksimal, dari hasil penelitian yang di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lakukan dapat di katakan bahwa peran aktif masyarakat dalam pembangunan desa itu masih kurang seperti hilangnya kesadaran masyarakat untuk bergotong royong dan swadaya karena mereka terfokus pada bantuan yang instan sehingga mereka malas untuk ikut serta dan berkontribusi dalam kegiatan desa. Hal ini disebabkan oleh minimnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat dan ketidaktahuan dalam proses pembangunan desa.

## B. IMPLIKASI

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan sebuah jawaban bahwa peran manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja pembangunan di desa Sungai Landak sudah diterapkan cukup baik dapat dilihat dari perencanaan dalam melakukan kegiatan lalu melaksanakan sebuah kegiatan dan melaporkan kegiatan yang sudah dilaksanakan. akan tetapi yang menjadi permasalahan yaitu dana desa yang tidak maksimal dikarenakan pencairannya terlambat sehingga sebuah pembangunan pun tidak berjalan baik dan tepat waktu, untuk mencapai tahap proses pembangunan jika tidak menerapkan manajemen maka suatu kegiatan tersebut tidak akan berjalan maksimal dan terarah karena tidak mempunyai rencana serta tujuan yang jelas. Oleh karna itu agar program-program dapat terlaksana tentunya perlu suatu manajemen pengelolaan yang baik.

## C. SARAN

Adapun saran yang akan diusulkan untuk memberikan masukan kepada pemerintah desa agar memaksimalkan kinerja pemerintahan desa mengacu pada hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengusulkan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah desa agar lebih memaksimalkan lagi manajemen keuangan desa dalam meningkatkan kinerja pembangunan dengan di adakan melalui musrembang agar dapat mendorong seluruh masyarakat untuk hadir dalam kegiatan musrembang tersebut.
2. Diharapkan kepada pemerintah desa agar lebih memprioritaskan khususnya pada pembangunan infrastruktur dan meminimalisikan belanja desa (output)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang tidak terlalu penting dan lebih memfokuskan penggunaan dana tersebut untuk pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.

3. Diharapkan agar pemerintah desa untuk lebih memberikan informasi kepada masyarakat desa terkait pembangunan desa supaya masyarakat dapat berperan aktif terhadap pembangunan dan kegiatan yang ada di desa tersebut.
4. Manajemen dana desa pada pembangunan desa sebagai referensi serta bagi penulis selanjutnya agar meneliti manajemen dana desa secara lebih terperinci atau lebih menggali kedalam lagi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an:

Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Al-Qur'an. Disempurnakan oleh Lajnah Entashih Mushaf Al-Qur'an, (Bandung, 2005)

### Buku:

- Alma, Buchari. Pengantar Bisnis. Bandung: Alfabeta 2016
- Ali Kabul Mahi dan Sri Indra Trigunarso. *Perencanaan Pembangunan Daerah Teori dan Aplikasi* Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017
- Effendi, Usman. *Asas Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Fauzi Rusdi Hidayat NA, Akhmad. *Manajemen Kinerja*, Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020
- Fahmi, Irham. *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta. 2013
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013
- Herlianto, Didit. *Manajemen Keuangan Desa*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017
- Husnan dan Enny Pudjiastuti, Suad. *Manajemen Keuangan*, Purwokerto: CV Pena Persada, 2022
- Hasibun, Melayu. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* Jakarta: Bumi Aksara, 2019
- Hadi, Sutrisno. "Metode Rescarch", Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Fakultas Sikologi UGM, 2012
- Ibrahim Abu Siin, Ahmad. *Manajemen Syariah, Sebuah Kajian, Historis dan Kontempore*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Indah, Septi. *Buku Pintar Pengelolaan Keuangan Desa* Temanggung: Indonesia, 2019
- Ibrahim, Abu Siin Ahmad. *Manajemen Syariah, Sebuah Kajian, Historis dan Kontemporer* Rajawali Pers, Jakarta: 2012
- Iskandar Kato, Ahmad Faridi, *Manajemen Pembangunan Daerah*, Makasar: Yayasan Kita Menulis, 2021
- Kurniawan, Borni. *Desa Mandiri, Desa Membangun*. Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015
- Kato, Iskandar. *Manajemen Pembangunan Daerah*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021
- Musthafa. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: CV Andi Asset, 2017
- Nugroho Dwijodijoto dan Firre An Suprpto, Riant. *Manajemen Keuangan Desa Bagian 2: Perencanaan Keuangan Desa*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021
- Resi, Isanti. *Pelaksanaan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 Dalam Meningkatkan Sumber Daya*

*Manusia di Desa Gunung Bungsu Kabupaten Kampar*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020

Suprihanto, Jonh. *Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014

Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018

Solihin, Ismail. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2012

Siregar, Edision. *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021

Suparmin, Radiyan. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Muhammadiyah 3*, Surakarta: Doctoral Dissertation, IAIN 2017

Savarita, Pitri “*Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, 2018,

Sjafrizal. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2016

Samsu. *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development* Jambi: Pusaka Jambi, 2017

Sujarweni, Wiratna. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017

Widodo, Joko. *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja* Jakarta: Bayumedia Publishing, 2006

Yusuf, A Muri *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Gabungn*. Jakarta: Kencana, 2017

Yahya, Yohannes. *Pengantar Manajemen* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

### Artikel Jurnal:

Ambar Zulaifah dan Marwata, Ifatur. “Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa Jumpang”, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 21 No 1, 2020

Atmaja, Dinar. “Analisis Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Desa” *Jurnal Katalogis*. Vol.3, No.1, 2019.

Fahri, “Pengaruh Kebijakan Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa”. *Jurnal Publik*, Vol, 118

Firmansyah, Aulia, “Analisis Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan” di Desa Tassese Kabupaten Gowa Tahun 2020

Hurriyaturrohman, “Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa” Studi Kasus Pada Desa Cilibitung Wetan Tahun 2021

Ibran S, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa” *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*. Volume 3 No.2 April 2018.

Lifityani Hs, “Analisis Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Desa” Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar 2021.

Lisa, Itmal. “Manajemen Keuangan Dana Desa Menuju Desa Mandiri” Studi Kasus Desa Kalukubodo dan Desa Popo Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar Tahun 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Mutiara Basri dan Rofika, Yesi. “Pengelolaan Keuangan Desa: Faktor Yang Mempengaruhi”, *Jurnal Akuntansi*, Vol 8 No. 1, 2021
- Rosalina, Maya . “*Kinerja Pemerintah Desa dalam Pembangunan Infrastruktur* “di Desa Kuala Lapang dan Desa Taras Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau”, *Journal Pemerintah Integrative*, Vol.1, No.1, 2013
- Ramli, Mustazir. “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa” *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol.10, No.1 2017, hal.22-23
- Sholeha, Ani “*Analisis Manajemen Desa Terhadap Pembangunan Desa dalam Perspektif Ekonomi Islam* “ Studi Pada Desa Subik Kecamatan Abang Tengah Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020.
- Sambodo, Priyo. Implementasi Dana Bantuan PT Kideco Jaya Agung Priyo Sambodo, Dalam Pembangunan Di Desa Sempulung Kecamatan Tanah Grogof Kabupaten Paser, *Ejournal Ilmu Pemerintahan*. Volume No. 2, 2014.
- Sunardi, Nardi. “*Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Terhadap Mnajemen Keuangan Desa Mandiri dalam Meningkatkan Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri*” Di Desa Cihambulu, Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang Tahun 2020.
- Sari, Winda. “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan” *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*, Volume 1 Nomor 1, Edisi September 2012
- Suryani, Arma. “Manajemen Pengelolaan Dana Desa” *Jurnal Manajemen dan Sains*, 2019.
- Wirda Yanti, Elsa”*Analisis Manajemen Dana Terhadap Pembangunan*” (Tantan, Kecamatan Sekernan), Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2022.
- Zahara, M. “*Implementasi Manajemen Kelas dalam Proses Pembelajaran di SMP Al- Zahra 3 WAY Halim*” Bandar Lampung. (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung). 2017.

#### Undang-Undang:

- Permendagri Nomor 133 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Perubahan Pengelolaan Keuangan Desa
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Dinar
- Undang-Undang, Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72 Ayat 1 dan Ayat 4 Tentang Desa

#### Wawancara:

- Arianto, Agus. “*Wawancara dengan Tokoh Masyarakat Desa Sungai Landak*”, Oktober 2022
- Fahmi, “*Wawancara dengan Sekertaris Desa Sungai Landak* ” Mei 2023
- Patoni, “*Wawancara Dengan Ketua BPD Desa Sungai Landak*. “ Mei 2023
- Sahlani, “*Wawancara dengan Masyarakat Desa Sungai Landak*. ” Mei 2023
- Sijul “*Wawancara dengan Masyarakat Desa Sungai Landak*. ”
- Suri “*Wawancara dengan Masyarakat Desa Sungai Landak*. ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Syamsia, Yaya .“Wawancara dengan Bidang Perencanaan Desa Sungai Landak”  
Oktober 2022

Taslim, “Wawancara dengan Kepala Desa Sungai Landak” Mei 2023

Tauhid, Muhammad. “ Wawancara dengan Bendahara Desa Sungai Landak”  
Oktober 2022

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tempat :  
 Hari, tanggal :  
 Pukul :  
 Narasumber :  
 Topik : Manajemen Keuangan Desa dalam Kinerja Pembangunan  
 Desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat  
 Tahun 2020-2022

Indikator	Narasumber
Manajemen Keuangan Desa	2 (Muhammad Tauhid, Taslim)
Perencanaan	2 (Patoni, Yaya Syamsia)
Pelaksanaan	3 (Patoni, Yaya syamsia, Agus Arianto)
Pelaporan	3 (Muhammad Tauhid, Taslim, Fahmi)
Pembangunan Desa	2 (Taslim, Fahmi)
Dampak setelah adanya dana desa bagi masyarakat	3 (Sahlani, Taslim, Patoni)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

#### Manajemen Keuangan dalam Kinerja Pembangunan Desa Sungai Landak Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020-2022

#### DAFTAR PERTANYAAN KEPALA DESA SUNGAI LANDAK

1. Bagaimana pemerintah desa mengatasi kendala dan permasalahan dalam proses pembangunan desa?
2. Apakah ada dasar pendukung dan penghambat yang di alami pemerintah desa dalam proses pembangunan desa?
3. Faktor apa saja yang harus ditingkatkan agar pembangunan di desa berjalan maksimal ?
4. Apakah pemerintah desa selama ini sudah melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan desa?
5. Upaya apa yang harus di tingkatkan agar mencapai pembangunan yang maksimal?
6. Bagaimana cara meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa?
7. Apa saja kebijakan kepala desa Sungai Landak dan bagaimana penerapannya?
8. Bagaimana tahapan perencanaan pengelolaan dana desa pada pembangunan Desa Sungai Landak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**DAFTAR PERTANYAAN BENDAHARA DESA SUNGAI LANDAK**

1. Bagaimana peran manajemen keuangan dalam pengelolaan dana desa untuk meningkatkan kinerja pembangunan desa Sungai Landak ?
2. Bagaimana laporan dan pertanggungjawaban dana desa untuk pembangunan desa?
3. Apakah manajemen keuangan sudah disampaikan pemerintah desa kepada masyarakat secara transparan ?
4. Bagaimana pengelolaan dana desa pada desa Sungai Landak ?
5. Apakah ada kendala mengenai dana desa Sungai Landak ?

**DAFTAR PERTANYAAN BIDANG PERENCANAAN DESA SUNGAI LANDAK**

1. Apa saja yang menjadi permasalahan dalam pembangunan ?
2. Apa peranana desa dalam proses pembangunan ?
3. Mengapa perencanaan penting dalam pelaksanaan pembangunan desa ?
4. Apa saja sasaran pembangunan desa ?
5. Bagaimana pembangunan dapat dikatakan berhasil ?

**DAFTAR PERTANYAAN KEPADA MASYARAKAT DESA SUNGAI LANDAK**

1. Bagaimana dampak sebelum dan sesudah adanya pembangunan ?
2. Apakah masyarakat merasakan perubahan dalam pembangunan yang telah dilaksanakan oleh desa ?
3. Apakah kepala desa sudah melakukan pengelolaan keuangan desa sesuai aturan yang berlaku?
4. Apakah masyarakat sudah dilibatkan dalam tahap pembangunan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : Vunanti

Tempat/Tgl lahir : Senyerang, 22 Mei 2001

NIM : 504190022

Alamat : JL. Asiya, Kecamatan Senyerang,  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat,  
Provinsi Jambi

Email : [vunanti22@gmail.com](mailto:vunanti22@gmail.com)

No. HP : 082285097028

Nama Ayah : Hariyadi

Nama Ibu : Tumini

Pekerjaan Orangtua : Petani/Ibu Rumah Tangga

Alamat Orangtua : JL. Asiya, Kecamatan Senyerang,  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi



### B. Latar Belakang Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 10/V Senyerang

Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 2 Senyerang

Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Pengabuan

### C. Motto Hidup

: “Percayalah bahwa Allah tidak akan  
Memberikan ujian diluar batas kemampuan  
hambanya”